

**KORELASI TINGKAT PEMAHAMAN SISWA
PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA
DENGAN PERILAKU SISWA DALAM MEMILIH JAJANAN SEHAT
KELAS XI DAN XII MIPA SMA PLUS AL AZHAR JEMBER**

SKRIPSI



Oleh
Nanda Amanatus S
NIM: 205101080014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**KORELASI TINGKAT PEMAHAMAN SISWA
PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA
DENGAN PERILAKU SISWA DALAM MEMILIH JAJANAN SEHAT
KELAS XI DAN XII MIPA SMA PLUS AL AZHAR JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu KeguruanJurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



Oleh

Nanda Amanatus S
NIM:205101080014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**KORELASI TINGKAT PEMAHAMAN SISWA
PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA
DENGAN PERILAKU SISWA DALAM MEMILIH JAJANAN SEHAT
KELAS XI DAN XII MIPA SMA PLUS AL AZHAR JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Oleh

Nanda Amanatus S

NIM: 205101080014

Disetujui Pembimbing

Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S.Kep.Ns, M.Kes

NIP. 198912212023211019

**KORELASI TINGKAT PEMAHAMAN SISWA
PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA
DENGAN PERILAKU SISWA DALAM MEMILIH JAJANAN SEHAT
KELAS XI DAN XII MIPA SMA PLUS AL AZHAR JEMBER**

SKRIPSI

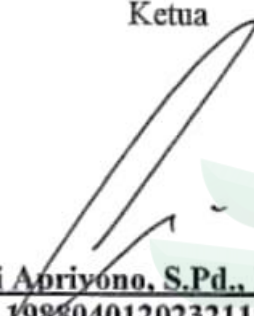
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi


Hari: Rabu
Tanggal: 20 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd
NIP. 198804012023211026


Bayu Sandika, S.Si., M. Si
NIP. 198811132023211016

Anggota:

1. Dr. Wiwin Maisyaroh, M. Si
2. Dr. Abdillah Fathul Wahab, M. Kes.


(-)

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abd. Muis, S. Ag., M. Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى

وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”

(Q. S. Yunus: 57)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI., Al-Qur'an, NU Online. Yunus. 57

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat dan ridha Allah SWT serta syafa" at Nabi Muhammad SAW rasa syukur saya ucapkan karena telah membukakan jendela ilmu pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik serta menghadirkan orang-orang yang senantiasa memberikan dukungan. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang saya hormati, cintai dan sayangi. Ayah Abdul Wahid dan Ibu Nur Halimah, yang selalu memberikan ridho, dukungan dan mendidik saya hingga berada pada titik ini. Karya ini saya persembahkan sebagai wujud terima kasih atas segala pengorbanan kalian, semoga dapat membahagiakan.
2. Kakak saya yang bernama Achmad Sofiyullah Ainul Yaqin yang sudah memberi pengetahuannya dan mendidik saya, dan adik saya yang bernama Ahmad Asyraf Mamduh, semoga ini menjadi contoh yang baik bagi kalian untuk terus belajar dan membahagiakan orang tua.
3. Keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan do'a.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Korelasi Tingkat Pemahaman Terhadap Materi Sistem Pencernaan Manusia Dengan Perilaku Siswa Dalam Memilih Jajanan Sehat Sekolah Kelas XI dan XII SMA plus Al-Azhar Jember ” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S Ag, M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas sehingga skripsi ini bisa selesai.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan fasilitas selama proses studi sehingga skripsi ini bisa selesai.
3. Ibu Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Tadris Biologi yang telah memberikan fasilitas hingga terselesainya skripsi ini.
4. Ibu Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S.Kep.Ns, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, menasehati, memberi saran serta telah meluangkan waktu hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Dra. Hj. Athiyah Arifiana. M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Plus AL-AZHAR Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
6. Ibu Hilyatul Afifah, S.Pd., selaku Guru Biologi SMA Plus AL-AZHAR

Jember yang telah bersedia dan membantu selama proses penelitian serta memberikan saran dan masukan dalam penelitian ini.

7. Teman-teman S1 yang selalu memberikan semangat, motivasi, do'a, bantuan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam proses menyusun skripsi ini telah diusahakan semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena selalu ada celah dan kekurangan dalam setiap usaha manusia. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima kritikan dan saran. Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 31 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Nanda Amanatus Sholihah
205101080014

ABSTRAK

Nanda Amanatus Sholihah, 2024: *Korelasi tingkat pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia dengan perilaku siswa dalam memilih jajanan sehat kelas XI dan XII MIPA SMA Plus AL-AZHAR Jember*

Kata kunci: Pemahaman, materi sistem pencernaan manusia, perilaku dalam memilih jajanan sehat.

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan membangun suatu makna dari suatu hal yang meliputi kemampuan menangkap arti, menerangkan, menyimpulkan, melihat hubungan dan menerapkan apa yang dimengerti ke dalam keadaan dan situasi lainnya. Hasil observasi di ketahui bahwa siswa belum memahami dan mengetahui bahaya memakan tidak sehat, siswa lebih memilih makanan yang warnanya mencolok, siswa memilih makanan relatif murah yang penting kenyang, siswa memilih makanan yang banyak mengandung pengawet.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa kelas XI dan XII IPA SMA Plus Al-Azhar Jember terhadap materi sistem pencernaan. 2) Mendeskripsikan perilaku pemilihan makanan siswa kelas XI MIPA SMA Plus Al-Azhar Jember. 3) Mengetahui korelasi tingkat pemahaman materi sistem pencernaan terhadap perilaku pemilihan makanan siswa kelas XI dan XII MIPA SMA Plus Al-Azhar Jember

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sampel jenuh dengan XI DAN XII MIPA. Teknik pengumpulan data berupa angket tertutup dari data ordinal, dan dokumen dari nilai hasil ulangan harian siswa. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

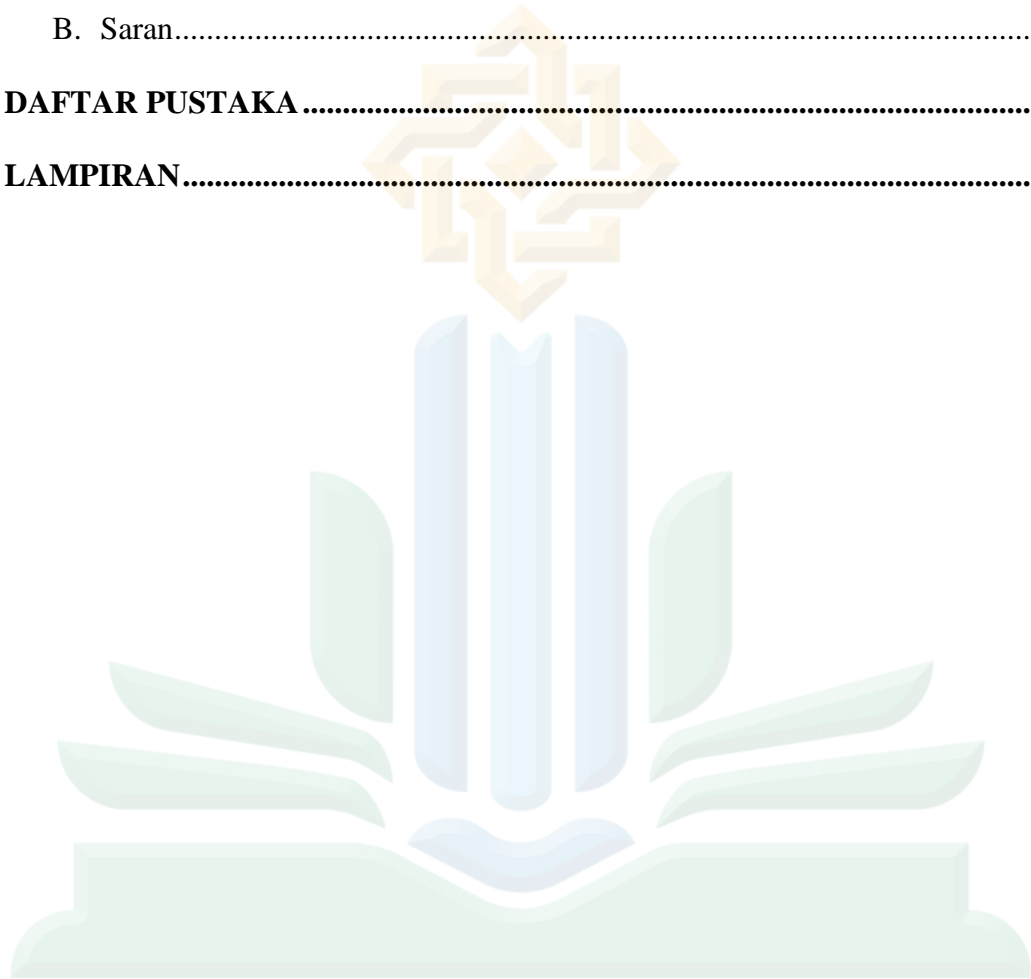
Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) rata-rata pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas XI dan XII SMA Plus AL-AZHAR JEMBER memiliki rata-rata 74 dengan kategori tinggi; 2) rata – rata siswa kelas XI dan XII SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER memiliki perilaku yang sedang dalam menjaga kesehatan sistem pencernaan; 3) tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman siswa mengenai sistem pencernaan dengan perilaku pemilihan jajanan sehat sekolah SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER dengan perolehan koefisien korelasi pada nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,269, karena nilai Sig. (2-tailed) $0,269 > 0,05$. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil output spss koefisien korelasi sebesar 0,088 artinya memiliki tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel pemahaman materi sistem pencernaan dengan perilaku pemilihan jajanan sehat sekolah yang sangat rendah.

DAFTAR ISI

Uraian	Hal
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
F. Definisi Istilah.....	7
G. Asumsi Penelitian	9
H. Hipotesis.....	9
I. Sistematika Pembahasan	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel.....	42
C. Teknik Penelitian	42
1. Teknik Pengumpulan Data	42
2. Instrumen Pengumpulan Data	44
D. Analisis Data	54
1. Statistik Deskriptif	54
2. Statistik Inferensial.....	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	61
A. Gambaran Obyek Penelitian	61
B. Penyajian Data dan Analisis.....	66
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	71
1. Analisis Deskriptif	71
2. Analisis Inferensial.....	72
D. Pembahasan.....	76

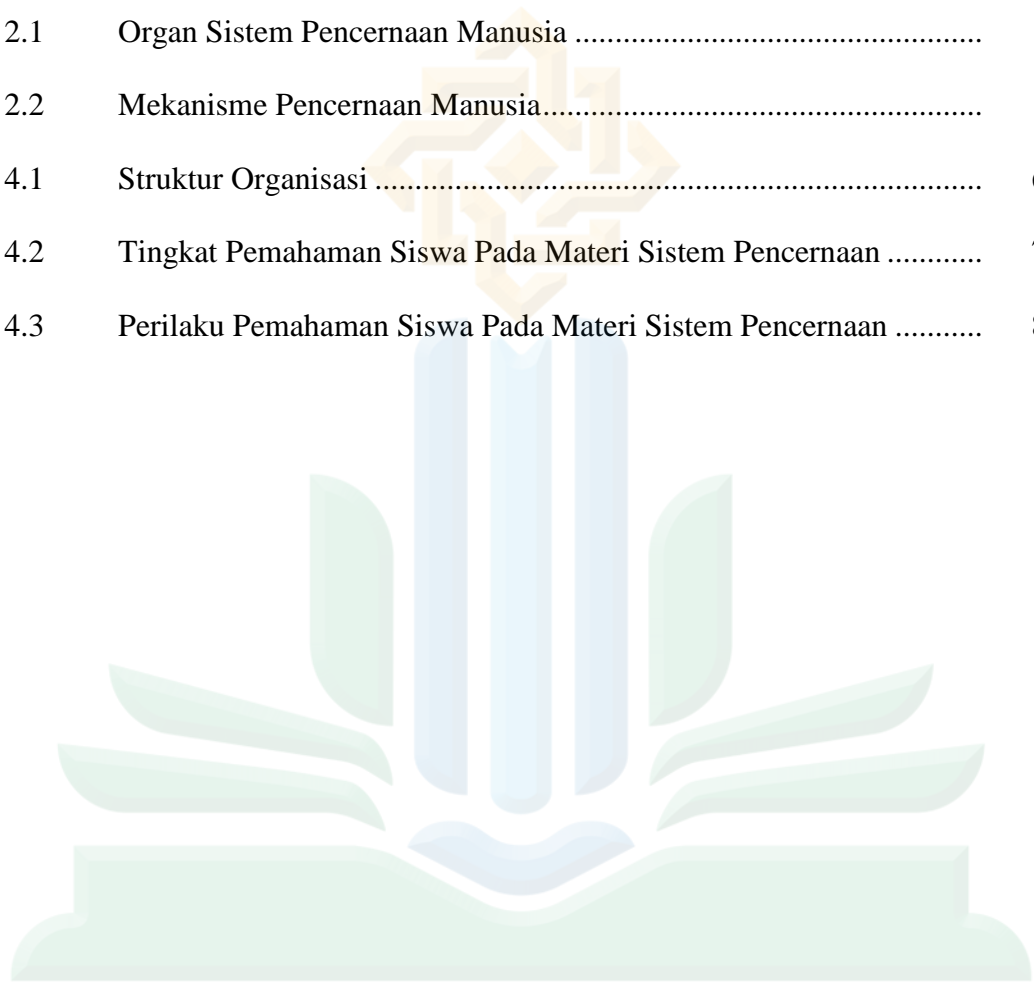
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	95



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
2.1	Organ Sistem Pencernaan Manusia	18
2.2	Mekanisme Pencernaan Manusia.....	19
4.1	Struktur Organisasi	66
4.2	Tingkat Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan	76
4.3	Perilaku Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Indikator Variabel.....	7
2.1	Kedudukan Penelitian (persamaan dan perbedaan penelitian)	14
3.1	Populasi Penelitian.....	42
3.2	Kisi- kisi Angket	45
3.3	Angket Sebelum Validasi	47
3.4	Hasil Uji Validitas Angket.....	48
3.5	Angket Sesudah Validasi	49
3.6	Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen.....	53
3.7	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	53
3.8	Perilaku Siswa Dalam Memilih Jajanan	55
3.9	Skor Pemahaman Materi Sistem Pencernaan	56
3.10	Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi`	59
4.1	Sarana dan Prasarana	65
4.2	Jumlah Siswa Kelas XI dan XII SMA Plus Al-Azhar Jember.....	66
4.3	Data Hasil Penelitian.....	67
4.4	Hasil Tes Pemahaman Materi Sistem Pencernaan Manusia	71
4.5	Hasil Tes Perilaku Pemilihan Jajanan Sehat Sekolah	72
4.6	Hasil Uji Normalitas Pemahaman Materi Sistem Pencernaan Dengan Perilaku Pemilihan Jajanan Sehat Sekolah	73
4.7	Uji Linieritas Pemahaman Materi Sistem Pencernaan Dengan Perilaku Pemilihan Jajanan Sehat Sekolah.....	74
4.8	Hasil Uji Korelasi Pemahaman Materi Sistem Pencernaan Dengan Perilaku Pemilihan Jajanan Sehat Sekolah.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemampuan manusia dibedakan menjadi 3 domain, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan, khususnya biologi adalah kemampuan kognitif. Perkembangan kemampuan kognitif pada dasarnya adalah suatu proses belajar yang mengikuti pola berpikir dan bekerja seseorang. Berdasarkan *Biological Science Curriculum Study* (BSCS) lingkup keilmuan biologi terdiri atas objek biologi, problematika dalam biologi dan organisasi kehidupan

Materi sistem pencernaan merupakan suatu materi pada semester ganjil kelas XI pada mata pelajaran biologi SMA. Sistem pencernaan merupakan saluran yang menerima makanan dari luar tubuh dan mempersiapkannya agar dapat diserap oleh tubuh dengan suatu proses pencernaan yaitu pengunyahan, penelanan dan pencampuran dengan enzim dan zat cair mulai dari mulut hingga anus. Sistem pencernaan tersebut terdiri dari beberapa organ yaitu mulut, faring, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus.² Pencernaan makanan dimulai dari makanan yang masuk melalui mulut hingga keluar melalui anus berupa ampas/feses. Pada prosesnya ada mekanis dan kimiawi.

Sistem pencernaan mensuplai kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Dalam sistem pencernaan, tubuh memaksimalkan penyerapan nutrisi yang dicerna kemudian mengangkut zat-zat hasil penyerapan melalui peredaran darah ke sel untuk menghasilkan energi

² Setiadi. 2007. *Anatomi & Fisiologi Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu

atau sebagai molekul pembangun dan pemelihara jaringan dan organ.

Setelah melakukan observasi awal pada kegiatan magang I yang dilaksanakan pada bulan April 2024 di SMA Plus Al-Azhar Jember didapati hasil bahwa didalam sekolah tersebut terdapat kantin siswa. Kantin siswa menjual berbagai macam makanan, seperti macam-macam gorengan, dan berbagai macam makanan ringan. Selain kantin siswa yang berada didalam area sekolah, terdapat juga penjual yang berada di luar/depan gerbang, diantaranya penjual cilok, cimol, cilor, tahu kocek, es cincau hijau, es jelly dan bakso. Makanan berminyak tentunya sangat berbahaya jika dikonsumsi secara berlebihan. Makanan yang berminyak mengandung lemak jenuh yang dapat berakibat pada penyumbatan pembuluh darah dan bisa memicu penyakit stroke dan serangan jantung. Berdasarkan observasi yang dilakukan di dalam kelas pada saat pada saat apersepsi dan tanya jawab saat penjelasan materi sistem pencernaan menunjukkan bahwa beberapa siswa yang belum mengetahui penyebab beberapa penyakit pada sistem pencernaan seperti wasir, diare, radang tenggorokan dan sembelit, siswa juga tidak bisa memelilih dan membedakan makanan yang banyak mengandung pengawet, siswa masih memilih jajanan yang memiliki warna mencolok, dan siswa juga lebih memilih makanan yang membuatnya kenyang tanpa berfikir bahaya dari mengkonsumsi makanan tersebut. Akibat ketidaktahuan tersebut, siswa masih memilih makanan yang kurang sehat untuk dikonsumsi.

Kepala sekolah, Guru UKS/ Pengelola kantin serta Komite Sekolah dapat menjadi Kader Keamanan Pangan Sekolah yang secara mandiri melakukan pengawasan dan penyebaran pesan keamanan pangan di lingkungan sekolah. Keamanan Pangan Sekolah merupakan tanggung jawab kita semua.

Namun selama ini pihak sekolah belum terjun dan melihat jajanan yang dijual dilingkungan sekolah, pihak sekolah belum melaksanakan skrining jajanan sehat maupun tidak sehat kepada siswa sekolah, sehingga siswa masih banyak yang belum memahami bahaya dari mengkonsumsi makanan tidak sehat.

Pengetahuan memiliki hubungan dengan pola pikir dan perilaku. Pengetahuan diperoleh dari rekaman informasi yang diperoleh dari lingkungan. Rekaman tersebut akan mem-bentuk pola pikir, yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Perilaku manusia terbentuk melalui proses dari adanya pengetahuan, sikap, dan tindakan. Berdasarkan penelitian terdahulu Perilaku Anak Usia Sekolah Dalam Jajan Sembarangan di Desa Kuta Gugung Kec. Naman Teran Kab. Karo Sumatera Utara dari 11 siswa yang di pilih. Hasil survei yang di lakukan menggunakan google form dari pertanyaan mengenai perilaku jajan sembarangan dan di jabarkan yakni: masih ditemukan 8 dari 11 anak yang memilih jajanan yang sembarangan (72,7%), 11 anak memilih makanan yang berwarna dan mengandung Monosodium glutamate (MSG) atau Sauce (100%), serta 11 anak (100%) tidak pernah membawa bekal dari rumah. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku anak usia sekolah kurang memahami dalam memilih jajanan yang bersih dan sehat.

Pada penelitian ini, perilaku yang diamati adalah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang dikaitkan dengan pengetahuan memilih makanan pada siswa. Pemilihan makanan merupakan suatu bentuk perwujudan sebuah tindakan perilaku makan seseorang dalam proses berpikir, berpengetahuan dan berpandangan tentang makanan. Hal ini sehubungan dengan adanya materi pada sistem pencernaan yang juga membahas mengenai gangguan yang bisa terjadi karena pola makan yang kurang seimbang, tidak teratur, stres, infeksi

parasit serta gangguan lambung.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Korelasi Tingkat Pengetahuan Materi Sistem Pencernaan Dengan Perilaku Siswa Dalam Memilih Jajanan Sehat Kelas XI dan XII MIPA SMA Plus Al-Azhar Jember.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa kelas XI dan XII MIPA SMA Plus Al-Azhar Jember dengan materi sistem pencernaan?
2. Bagaimana perilaku siswa dalam memilih jajanan sehat kelas XI dan XII MIPA SMA Plus Al-Azhar Jember?
3. Bagaimana korelasi pemahaman materi sistem pencernaan dengan perilaku pemilihan jajanan sekolah siswa kelas XI dan XII MIPA SMA Plus Al-Azhar Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa kelas XI dan XII IPA SMA Plus Al-Azhar Jember dengan materi sistem pencernaan
2. Mendeskripsikan perilaku pemilihan makanan siswa kelas XI dan XII MIPA SMA Plus Al-Azhar Jember
3. Mengetahui korelasi tingkat pemahaman materi sistem pencernaan dengan perilaku pemilihan makanan siswa kelas XI dan XII MIPA SMA Plus Al-Azhar Jember

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam arti teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menambah wawasan para peserta mengenai seberapa penting pemahaman mereka terhadap suatu subjek tertentu dalam hubungannya dengan sikap yang mereka miliki.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

a. Bagi siswa SMA Plus AL-AZHAR

Lebih banyak belajar dan mencari tahu mengenai cara menjaga kesehatan organ pencernaan agar nantinya bisa memberikan pengaruh yang lebih terhadap perilaku pemilihan jajanan/makanan sehat.

b. Kepada bapak dan ibu guru SMA Plus Al-Azhar

Untuk selalu memberikan edukasi terhadap siswa terlebih mengenai kiat menjaga kesehatan sistem pencernaan disekolah.

c. Bagi Peneliti

Terus kembangkan penelitian yang sudah diteliti oleh penelitian selanjutnya terutama mengenai sistem pencernaan manusia dengan perilaku pemilihan jajanan/makanan sehat seperti variabel ketersediaan media pembelajaran yang relevan sehingga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Peneliti menggunakan dua variabel, antara lain :

a) *Independent Variable* (Variabel Bebas) (X)

Independent variable atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *dependent variable* atau variabel terikat. Variabel X dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan. Tingkat pemahaman siswa ini digunakan untuk melihat seberapa paham siswa terhadap materi sistem pencernaan yang telah diajarkan pada semester ganjil di kelas XI SMA Plus AL-AZHAR Jember.

b) *Dependent Variable* (Variabel Terikat) (Y)

Dependent variable atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau *independent variable*. Variabel Y dalam penelitian ini adalah perilaku pemilihan jajanan/makanan sehat sekolah selama berada dalam lingkungan sekolah. Perilaku pemilihan jajanan/makanan sehat sekolah disimpulkan berdasarkan hasil pengisian kuisioner

oleh siswa dalam menjaga perilaku pemilihan jajanan/makanan sehat sekolah.

2. Indikator Penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Adapun indikator – indikator dari variabel penelitian ini adalah :

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Perilaku Pemilihan Jajanan/Makanan sehat Sekolah	a. Pengetahuan kandungan makanan b. Sikap kesukaan terhadap makanan c. Sikap terhadap keadaan sebuah makanan d. tindakan dalam mengkonsumsi makanan

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah pengertian suatu kata yang didasarkan atas sifat yang dapat diamati. Adapun definisi operasional pada penelitian ini diantaranya:

1. Korelasi

Korelasi adalah hubungan antara suatu hal dengan hal lain yang dapat menimbulkan suatu akibat atau gejala sehingga menimbulkan perubahan lingkungan. Korelasi yang dimaksud adalah hubungan antara tingkat pemahaman siswa terhadap materi tentang sistem pencernaan manusia dengan perilakunya dalam memilih jajanan/makanan sehat sekolah.

2. Tingkat Pemahaman

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan membangun suatu makna dari suatu hal yang meliputi kemampuan menangkap arti, menerangkan, menyimpulkan, melihat hubungan dan menerapkan apa yang dimengerti ke dalam keadaan dan situasi lainnya, sedangkan tingkat pemahaman adalah seberapa mampukah seseorang dalam menangkap arti, menerangkan, menyimpulkan, melihat hubungan serta mampu menerapkan apa yang dimengerti ke dalam keadaan dan situasi lainnya.

Pemahaman merupakan salah satu aspek kognitif yang menunjukkan kemampuan siswa dalam menangkap suatu konsep. Pemahaman lebih menekankan pada pengubahan informasi yang diterima oleh siswa ke bentuk yang lebih mudah dipahami. Ranah kognitif mencakup ke dalam 6 tingkatan yang terdiri dari tingkatan pertama adalah mengingat dan tingkatan kedua memahami, tingkatan ketiga mengaplikasikan, tingkatan keempat menganalisis, tingkatan kelima mengevaluasi dan tingkatan keenam yaitu mencipta.

3. Perilaku pemilihan makanan

Pemilihan makanan merupakan suatu bentuk perwujudan sebuah tindakan perilaku makan seseorang dalam proses berfikir, berpengetahuan dan berpandangan tentang makanan. Sehingga perilaku pemilihan makanan dapat diartikan sebagai suatu bentuk tindakan seseorang terhadap makanan yang akan dikonsumsi melalui proses berfikir dari pengetahuan yang dimiliki.

Perilaku manusia pada dasarnya terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu dari kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Dan pada perkembangan selanjutnya berdasarkan pembagian domain dan juga untuk kepentingan pendidikan praktis, dikembangkan lagi menjadi tiga ranah, yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau disebut juga sebagai postulat, ialah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan antara tingkat pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia dengan perilaku pemilihan jajanan/makanan sehat SMA Plus Al-Azhar Jember.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, oleh karena itu rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_a : Ada korelasi yang signifikan antara tingkat pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia dengan perilaku pemilihan jajanan/makanan sehat SMA Plus Al-Azhar Jember.

H_0 : Tidak ada korelasi yang signifikan antara tingkat pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia dengan perilaku pemilihan jajanan/makanan sehat SMA Plus Al-Azhar Jember

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini akan menjadi acuan utama mengenai urutan pembahasan dalam skripsi yang bermula dari bab 1 hingga bab 5. Secara keseluruhan ada tiga bagian dalam penelitian ini:

Bagian Pertama (Bab 1) memuat pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Ruang lingkup penelitian, asumsi penelitian, hipotesisi, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

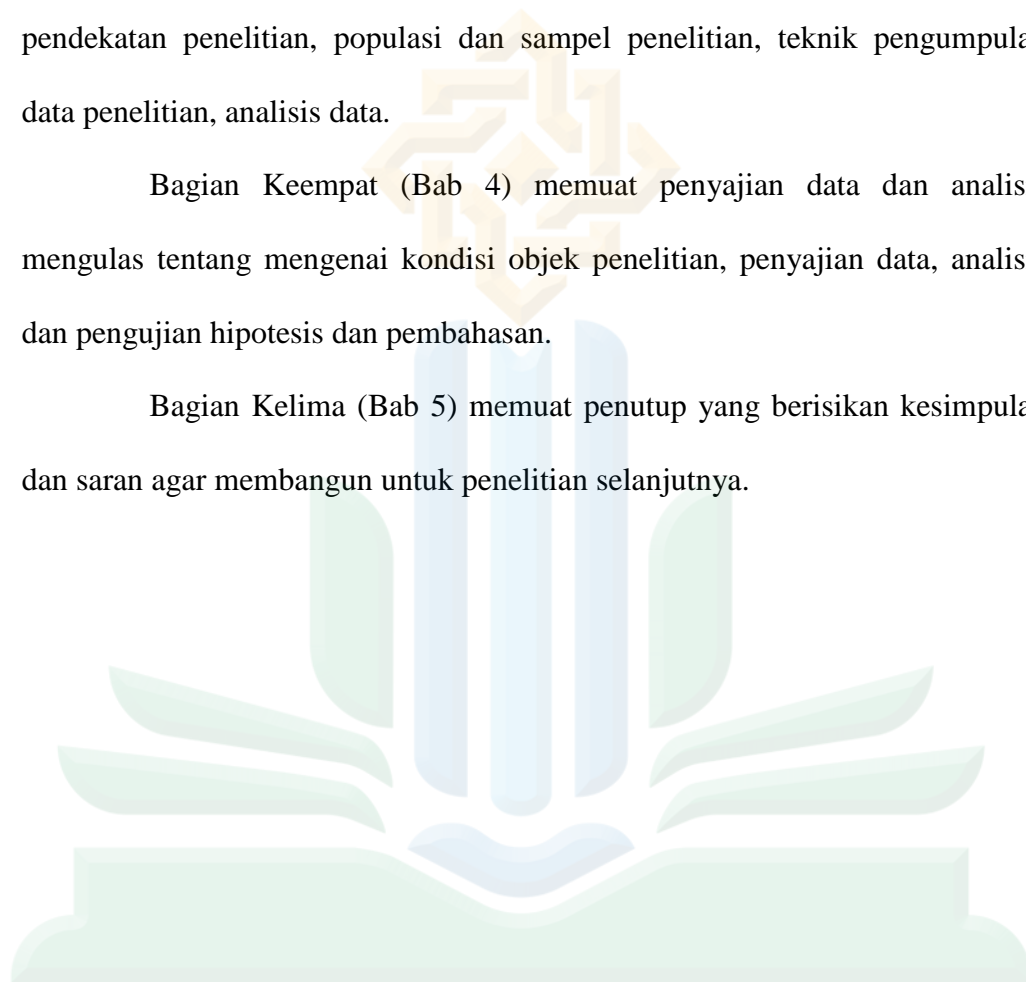
Bagian Kedua (Bab 2) memuat kajian Pustaka yang berisikan tentang

penelitian terdulu dan dilengkapi dengan kajian teori. Penelitian terdahulu ini menjadi suatu acuan referensi yang dilakukan oleh peneliti.

Bagian Ketiga (Bab 3) memuat metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, analisis data.

Bagian Keempat (Bab 4) memuat penyajian data dan analisis mengulas tentang mengenai kondisi objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bagian Kelima (Bab 5) memuat penutup yang berisikan kesimpulan dan saran agar membangun untuk penelitian selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain;

1. Skripsi yang ditulis oleh Titi Sari Banum, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul "Hubungan antara pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dengan pola hidup sehat siswa SD Negeri Tamanan Bantul TA 2015/2016".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang rendah antara pengetahuan PHBS dengan pola hidup sehat siswa SD Negeri Tamanan Bantul TA 2015/2016. Hal tersebut didasarkan pada perolehan koefisien korelasi sebesar 0,320 pada proporsi signifikan $0,000 < 0,01$ yang membuat H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini berarti jika nilai pengetahuan PHBS tinggi maka pola hidup sehat juga tinggi. Serta jika pola hidup tinggi maka nilai pengetahuan PHBS juga tinggi. Begitu juga sebaliknya saat variabel bernilai rendah.

2. Jurnal yang ditulis oleh Hasmiati, St. Syamsudduha dan Jamilah (2016), Jurnal Biotek yang berjudul "Hubungan antara Pengetahuan Mikrobiologi dengan Sikap Higienis Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makassar".

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan mikrobiologi dengan sikap higienis mahasiswa Pendidikan Biologi 2013 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makassar. Hal tersebut didasarkan pada perolehan koefisien korelasi sebesar 0,491, dimana diketahui

bahwa hasil pengujian hipotesisnya diperoleh r hitung yang lebih besar dari r tabel dengan signifikansi yang digunakan 0,05 (5%). Sehingga keputusan akhirnya adalah menerima hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan mikrobiologi dengan sikap higienis mahasiswa angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makasar.

3. Skripsi yang ditulis oleh Bayu dwi atmaja tahun (2018), Program Sudi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan dengan Kejadian Diare pada Remaja Kelas IX di SMPN 36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan Uji Chi Square menunjukkan bahwa p value = 0,010 ($p < 0,05$), H_0 ditolak, yang berarti secara statistik ada hubungan yang bermakna antara perilaku pemilihan makanan jajanan dengan kejadian diare pada siswa kelas IX di SMPN 36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang.

4. Skripsi yang ditulis oleh Lina Nur Amalia tahun (2019) Program Studi Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri Jember yang berjudul Korelasi Tingkat Pemahaman Materi Sistem Pencernaan Terhadap Perilaku Pemilihan makanan Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Jember.

Berdasarkan Dari hasil analisis tersebut didapat nilai korelasi sebesar $0,004 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan keeratan hubungan dari dua variabel tersebut yaitu dilihat dari nilai pearson corelation sebesar 0,246, yang terletak pada interval 0,20 – 0,399 yang artinya keeratan hubungannya rendah. Hubungan antara tingkat pemahaman materi sistem

pencernaan dengan perilaku pemilihan makanan pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019 diketahui bahwa memiliki hubungan yang rendah.

5. Jurnal yang ditulis oleh Dinda Anjani tahun(2021) jurnal pedagogik yang berjudul: Hubungan Pemilihan Jajanan Sehat dalam Mengembangkan Perilaku Hidup Sehat pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, Universitas Sebelas April.

Hasil penelitian Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan sebagai berikut, “Hubungan Pemilihan Jajanan Sehat dalam Mengembangkan Perilaku Hidup Sehat Pada Siswa Kelas IV Di SDN Talun Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang Tahun Ajaran 2021”. Pada data test kuisioner 24 responden yang pengetahuan baik berjumlah 21 dengan presentase (87,5%) dikarenakan pemahaman tentang pengetahuan makanan sudah cukup baik serta pengetahuan tentang makanan sehat yang diberikan dari pendidikan di sekolah juga sudah baik, faktor pendidikan orang tua siswa yang memiliki pendidikan tinggi maka akan berpengaruh terhadap sikap anak yang positif meskipun anak tersebut memiliki pengetahuan yang kurang. Selain itu siswa juga dapat bersikap positif dikarenakan mendapat informasi tentang makanan jajanan dari guru yang mengajar di kelas. Di dalam penelitian ini dihasilkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan makanan sehat dengan perilaku jajan siswa kelas IV SD Negeri Talun.

Tabel 2.1
Kedudukan Penelitian (Persamaan dan Perbedaan Penelitian)

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Titi Sari Banum, 2016, Hubungan antara pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dengan pola hidup sehat siswa SD Negeri Tamanan Bantul TA 2015/2016	a.Subyek penelitian yang digunakan <i>purposive sampling</i> b.Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif	a.Yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah perilaku hidup bersih dan sehat, sedangkan pada penelitian sekarang perilaku dalam memilih makanan sehat b.Instrumen penelitian terdahulu yang digunakan hanya menggunakan tes, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan tes, angket dan dokumentasi.

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
2	Hasmiati, 2016, Hubungan antara Pengetahuan Mikrobiologi dengan Sikap Higienis Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makasar	a. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik <i>Simple random sampling</i> b. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif c. Instrument pengumpulan data menggunakan tes, angket, dan dokumentasi	a. Materi yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah materi mikrobiologi, sedangkan materi pada penelitian sekarang adalah materi system pencernaan manusia

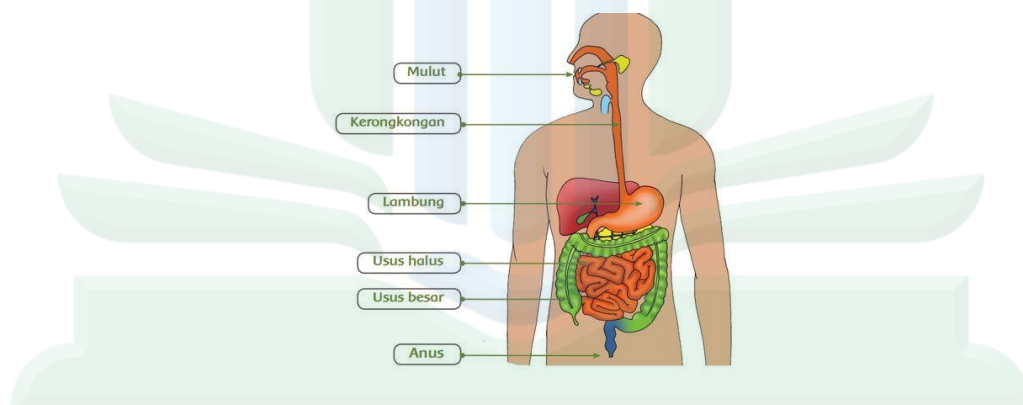
No	Nama, tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
3	Bayu dwi atmaja, 2018, Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan dengan Kejadian Diare pada Remaja Kelas IX di SMPN 36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang.	<p>a.Fokus penelitian sama-sama mengukur hubungan perilaku pemilihan makanan</p> <p>b.Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif</p>	<p>a.Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan data sekunder.</p> <p>b.Analisa data menggunakan uji <i>Chi Square</i>.</p> <p>c.Kejadian yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah kejadian diare, sedangkan penelitian sekarang dengan pemahaman materi system pencernaan manusia</p>

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
4	Lina nur amalia, 2019, KORELASI TINGKAT PEMAHAMAN MATERI SISTEM PENCERNAAN TERHADAP PERILAKU PEMILIHAN MAKANAN SISWA KELAS XI IPA SMAN 3 JEMBER.	a.Fokus penelitian sama-sama mengukur korelasi tingkat pemahaman siswa pada materi pencernaan manusia dengan perilaku pemilihan makanan b.Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif	a.Metode pengumpulan data penelitian terdahulu menggunakan angket dan dokumentasi, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tes, angket, dan dokumentasi. b.Analisis data menggunakan <i>Pearson</i> <i>Correlation.</i>
5	Dinda anjani, 2021, Hubungan Pemilihan Jajanan Sehat dalam Mengembangkan Perilaku Hidup Sehat pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	a.Sama-sama menukur perilaku dalam memilih makanan sehat	a.Metode yang digunakan dalam penelitian terdahulu penelitian deskriptif, sedangkan pada penelitian sekarang adalah metode penelitian kuantitatif

B. Kajian Teori

A. Sistem Pencernaan Manusia

Merupakan sebuah saluran yang menerima makanan dari jalur dan mempersiapkannya untuk diserap oleh tubuh dengan jalan proses pencernaan (pengunyahan, penelanan dan pencampuran) dengan enzim dan zat cair yang terbentang mulai dari mulut sampai anus. Dalam sistem pencernaan tubuh akan memaksimalkan penyerapan nutrisi yang dicerna kemudian zat-zat hasil penyerapan tersebut akan diangkut melalui peredaran darah ke sel-sel yang akan digunakan untuk energi atau sebagai molekul baru untuk membangun dan memelihara jaringan organ. Organ pencernaan makanan terlibat dalam pencernaan makanan pada manusia.



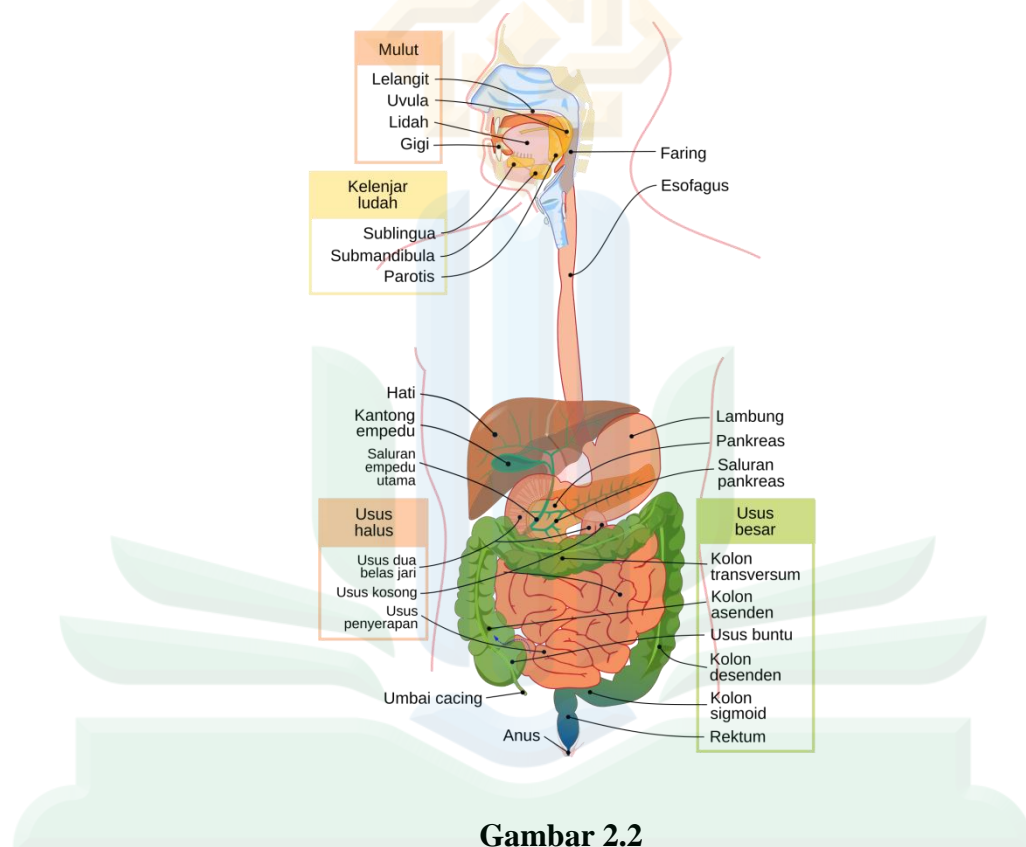
Gambar 2.1
Organ Sistem Pencernaan Manusia

B. Organ Pencernaan

Sistem organ pencernaan adalah sistem organ yang menerima makanan, mencerna makanan tersebut untuk dijadikan energi dan nutrisi serta mengeluarkan sisa proses tersebut (Syarifuddin).³ Saluran pencernaan makanan secara umum terdiri atas bagian-bagian sebagai berikut: mulut –

³ Syarifuddin. 2011. Anatomi Fisiologi Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Keperawatan dan Kebidanan. Jakarta: EGC

faring (tekak) – *Oesophagus* (kerongkongan) – *Vertikulus / gaster* (lambung) – usus halus – colon (usus besar) – anus.⁴ Jadi organ pencernaan merupakan organ yang dilalui oleh makanan, dimana pada organ tersebut terdapat proses penyerapan dan pengeluaran zat sisa, dimana organ pencernaan diawali oleh mulut dan berakhir pada anus.



Gambar 2.2
Mekanisme Pencernaan Manusia

a. Rongga mulut

Rongga mulut terdapat beberapa alat pencernaan yaitu gigi, lidah, dan kelenjar ludah. Pencernaan mekanik terjadi pada rongga mulut saat makanan diubah menjadi bolus.

b. Faring

Faring merupakan organ yang menghubungkan rongga mulut

⁴ Setiadi. 2007. Anatomi & Fisiologi Manusia, Yogyakarta: Graha Ilmu

dengan kerongkongan (*Esofagus*).⁵ Faring merupakan organ yang menghubungkan rongga mulut dengan kerongkongan panjangnya kira-kira sekitar 12 cm, terbentang tegak lurus antara basis kranii setinggi vertebrae servikalis VI, kebawah setinggi tulang rawan krikoida. Faring dibentuk oleh jaringan yang kuat (jaringan otot melingkar). Faring terdiri dari tiga bagian yaitu *Nasofaring (Pars nasalis)* yang merupakan bagian superior yang menghubungkan antara hidung dengan faring dan pada bagian samping terdapat sebuah muara aperture tuba *Auditorius (Eustachii)* yang merupakan penghubung nasofaring dengan telinga tengah. Bagian faring yang kedua yaitu *Orofaring (Pars oralis)* yang merupakan bagian media yang menghubungkan antara mulut dengan faring dan disampingnya terdapat jaringan limfoid (*Tonsilla palatina*) yang tersembunyi dalam lekuk *Fossa tonsillaris*. Bagian faring yang ketiga yaitu adalah *Laringofaring (Pars laringis)* merupakan bagian faring yang menjadi penghubung faring dengan laring.⁶

c. Kerongkongan

Kerongkongan merupakan saluran penghubung antara mulut dengan lambung. Melalui kerongkongan makanan didorong masuk ke dalam lambung dengan gerak peristaltik. Makanan hanya membutuhkan waktu 6 detik untuk sampai ke dalam lambung dari mulut.

d. Lambung

Lambung adalah bagian yang memiliki penampang paling lebar dari saluran pencernaan (*Tractus gastro-intestinalis, Alimentary tract*),

⁵ Setiadi. 2007. Anatomi & Fisiologi Manusia, Yogyakarta: Graha Ilmu

⁶ Syaifuddin. 2011. Anatomi Fisiologi Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Keperawatan dan Kebidanan. Jakarta: EGC

mulai dari *Esophagus* sampai *Duodenum* ⁷ Lambung terdiri dari beberapa bagian yaitu *Fundus ventrikuli* yang merupakan berbatasan dengan *Esophagus*, *Korpus ventrikuli*, *Antrum pilorus*, *Kurvatura minor*, *Kurvatura mayor*, dan *Ostium kardia*. Selain bagian-bagian tersebut lambung juga memiliki beberapa fungsi yaitu, pertama sebagai tempat menampung makanan serta menghancurkan dan menghaluskan makanan dengan dua cara yaitu secara kimiawi dan mekanik, kedua yaitu fungsi *Bakterisid* oleh asam lambung dan yang ketiga yaitu membantu proses pembentukan *Eritrosit*.⁸

e. Usus halus

Usus halus merupakan tempat terjadinya pencernaan secara kimiawi dan tempat penyerapan zat-zat makanan. Makanan yang masuk ke dalam usus halus ini bercampur dengan enzim yang dihasilkan dari hati dan pankreas.

f. Usus besar

Air dan makanan yang tidak tercerna selanjutnya masuk ke dalam saluran pencernaan makanan yang disebut usus besar. Fungsi utama usus besar adalah menyerap air yang masih ada dalam saluran pencernaan. Bagian usus besar yang terakhir disebut rectum yang panjangnya kurang lebih 12 cm dan diakhiri dengan anus. Anus adalah lubang akhir dari saluran pencernaan sebagai jalan pembuangan feses.

Bagian-bagian dari usus besar terdapat 5 bagian yaitu pertama

⁷ Widjaja, Harjadi. 2009. Anatomi Abdomen. Jakarta: EGC

⁸ Syaifuddin. 2011. Anatomi Fisiologi Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Keperawatan dan Kebidanan. Jakarta: EGC

sekum, yang merupakan katong lebar yang terletak pada *Fosa iliak dekstra*. Pada bagian bawah sekum terdapat *Apendiks vermiformis* yang bentuknya seperti cacing sehingga disebut umbai cacing dan memiliki panjang kira-kira 6cm. kedua yaitu *Kolon ascendens* yang memiliki bentuk penampang memanjang dari *Sekum* ke *Fosa iliaka* kanan sampai ke sebelah kanan *Abdomen* yang panjangnya 13 cm terletak di bawah *Abdomen* sebelah kanan dibawah hati membelok ke kiri. Ketiga yaitu *Transversum* memiliki panjang 38 cm membujur dari *Kolon ascendens* sampai ke kolon desendens. Keempat yaitu *Kolon desendens* yang memiliki panjang kurang lebih 25 cm yang terletak dibawah *Abdomen* bagian kiri dar atas ke bawah dari depan *Fleksura lienais* sampai di depan *Ilium* kiri bersambung dengan *Sigmoid* dan dibelakang *Peritonium (Retropenritonial)* dan yang ke lima adalah kolon sigmoid yang merupakan lanjutan dari kolon desendens memiliki panjang 40 cm terletak miring dalam rongga pelvis sebelah kiri berbentuk huruf S. Fungsi dari usus besar adalah tempat menyerap air dan elektrolit sehingga terbentuk feses. Selanjutnya usus besar juga menjadi tempat penyimpanan feses sebelum menuju ke rektum dan pada usus besar ini merupakan tempat tinggal bagi bakteri *E-coli*.⁹

g. Rektum

Rektum merupakan lanjutan dari kolon sigmoid yang menghubungkan *Intestinum mayor* dengan anus sepanjang 12cm. Terdiri dari dua bagian yaitu *Rektum propia* dan *Pars analis rekti*. Ketika feses masuk kedalam rektum maka akan muncul reflek defekasi.

⁹ Syaifuddin. 2011. Anatomi Fisiologi Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Keperawatan dan Kebidanan. Jakarta: EGC

Pada orang dewasa proses defekasi dapat dikontrol, sehingga seseorang bisa menahannya sampai pada tempat yang diinginkan. Berbeda dengan bayi baru lahir, reflek defekasi berjalan secara otomatis dan dapat mengosongkan usus besar bagian bawah.

h. Anus

Anus atau biasa disebut dengan dubur merupakan bagian pada sistem pencernaan yang terakhir atau paling ujung yang bersebelahan dengan rektum. Fungsi dari anus adalah sebagai pengatur atau mengendalikan pembuangan kotoran feses. Sesuai dengan fungsinya anus dilengkapi dengan dua macam otot sphinter yang memiliki fungsi untuk mengontrol dan menahan kotoran selama terjadinya proses defekasi. Dua otot *Sphinter* itu adalah *Sphincter anal internal* (*Internal anal sphincter*) yang merupakan sebuah otot lurik berbentuk cincin yang mengelilingi saluran anus yang memiliki tebal 5 cm yang memiliki fungsi mengatur proses defekasi feses. Otot sphinter yang kedua adalah *Sphincter anal eksternal* (*External anal sphincter*) yang merupakan otot lurik berbentuk elips yang melekat pada dinding luar anus yang berfungsi untuk membuka dan menutup kanal anal.¹⁰

C. Penyerapan nutrisi makanan dalam tubuh

Makanan yang masuk ke dalam tubuh dan melewati organ pencernaan akan diserap nutrisinya untuk dimanfaatkan lagi oleh tubuh. Zat-zat yang diserap oleh tubuh yaitu karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral dan air.

¹⁰ Syaifuddin. 2011. Anatomi Fisiologi Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Keperawatan dan Kebidanan. Jakarta: EGC

a. Karbohidrat

Karbohidrat adalah sumber energi utama selain lemak dan protein, karbohidrat utama dalam makanan yaitu amilum atau pati. Karohidrat yang masuk kedalam tubuh akan mengalami proses pencernaan oleh enzim-enzim pencerna. Hasil dari pencernaan karbohidrat (*Polisakarida*) yaitu monosakarida yang akan dimetabolismekan oleh tubuh sebagai untuk digunakan oleh sel-sel tubuh dalam melakukan aktivitasnya, terutama sebagai sumber energi maupun sebagai sumber pembentukan senyawa lain yang dibutuhkan oleh tubu¹¹

b. Lemak

Sebagian besar lemak yang terdapat didalam tubuh akan masuk kedalam kategori asam lemak dan *Triasilgliserol*; *Gliserofosfolipid* dan *Sfingolipid*; *Eikosanoid*; *Kolesterol*; garam empedu, dan hormon steroid; serta vitamin larut dalam lemak. Asam lemak yang disimpan sebagai *Triasilgliserol* memiliki fungsi sebagai bahan bakar dan sumber energi utama pada tubuh.¹²

c. Protein

Protein merupakan makromolekul (polimer) yang tersusun atas monomer asam amino.¹³ Protein ialah suatu komponen seluler utama yang menyusun setengah dari berat kering sel. Peranan protein bagi tubuh manusia adalah untu membangun sel baru, memelihara sel yang

¹¹ Kuntoadi, Gama Bagus. 2019. Buku Ajar Anatomi Fisiologi untuk Mahasiswa APIKES – Semester 1. Bandung: Panca Terra Firma

¹² Firani, Novi Khila. 2017. *Metabolisme Karbohidrat (Tinjauan Biokimia dan Patologis)*. Malang: UB Press

¹³ Marks, Down B, dkk. 2000. *Biokimia Kedokteran Dasar (Sebuah Pendekatan Klinis)*. Jakarta: EGC

telah ada, dan mengganti sel-sel yang telah rusak. Protein juga dapat berperan sebagai sumber energi jika konsumsi makanan berenergi tinggi seperti lemak dan karbohidrat tidak mencukupi.¹⁴

Berdasarkan bentuknya protein dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu protein globular dan protein serabut. Protein globular merupakan protein yang memiliki sifat padat dan bulat karena tersebut tersusun atas protein yang berlipat-lipat rapat dan juga padat. Sedangkan proteil serabut memiliki bentuk memanjang dan tidak larut pada air.¹⁵

d. Vitamin

Vitamin merupakan senyawa organik yang termasuk dalam bahan makanan esensial yang diperlukan oleh tubuh namun tubuh tidak dapat mensintesisnya. Vitamin tidak digunakan untuk mendapatkan tenaga, akan tetapi vitamin memiliki dibutuhkan oleh tubuh dalam pertumbuhan dan proses pemeliharaan jaringan melalui peranannya yaitu sebagai enzim pembantu dalam proses metabolisme. Secara klasik vitamin diklasifikasi atau dibagi atas dasar kelarutannya, yaitu vitamin yang larut didalam air dan vitamin yang larut didalam lemak. Vitamin yang larut didalam air yaitu vitamin C dan kelompok vitam B kompleks, sedangkan vitamin yang larut didalam lemak yaitu vitamin A, D, E, dan K.

e. Mineral

Mineral adalah senyawa anorganik yang terbentuk dialam, yang memiliki sifat fisik dan kimia tertentu serta susunan kristal teratur atau

¹⁴ Isnawati. 2009. Biokimia. Surabaya: Unesa University Press

¹⁵ Sumardjo, Damin. 2009. Pengantar Kimia (Buku Panduan Kuliah Mahasiswa Kedokteran dan Program Strata 1 Fakultas Bioeksakta). Jakarta: EGC

gabungannya yang membentuk batuan, baik dalam bentuk lepas atau padu.

Mineral-mineral yang dibutuhkan tubuh harus diambil dari luar, dan diedarkan bersama dengan vitamin keseluruh tubuh. Keperluan mineral didalam tubuh manusia sama banyak dengan kebutuhan vitamin, karena mineral memiliki peranan dalam mengatur tekanan darah, detak jantung, pergerakan otot, keseimbangan cairan tubuh, dan untuk proses pergantian sel yang mati.¹⁶

f. Air

Air adalah senyawa yang paling melimpah di bumi hingga menutupi 70% dari keseluruhan planet bumi. Air sangat penting bagi kehidupan makhluk di bumi karena air merupakan penyusun 80% dari sitoplasma.¹⁷ Dalam tubuh manusia air berfungsi sebagai komponen utama tubuh, sebagai pembawa zat gizi maupun hasil metabolisme, membantu dalam pembentukan struktural molekul, berpartisipasi dalam reaksi kimia, melindungi jaringan tubuh, bertindak menjadi pelumas pada persendian, mempertahankan volume darah dan mengatur suhu tubuh.¹⁸

D. Gangguan /kelainan pada sistem pencernaan

Makanan merupakan suatu sumber energi dan gizi bagi tubuh untuk mendukung hidup pada manusia. Selain menjadi sumber energi dan zat gizi makanan juga dapat menjadi sumber gangguan pada kesehatan manusia dan

¹⁶ Sumardjo, Damin. 2009. Pengantar Kimia (Buku Panduan Kuliah Mahasiswa Kedokteran dan Program Strata 1 Fakultas Bioeksakta). Jakarta: EGC

¹⁷ Gül, Semu. 2007. Serial Ilmu Pengetahuan Populer Permukaan Bumi. Terjemahan oleh K. Astri dkk. Bogor: Yudhistira

¹⁸ Widyastutik, Otik dan Angga Permadi. 2017. Faktor yang Berhubungan dengan Stomatitis Aftosa Rekuren (SAR) pada Mahasiswa di Pontianak. Jurnal: Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa, Vol. 4 No. 3. 219. ISSN 2581-2858

juga dapat menjadi sumber kematian.¹⁹ Makanan yang masuk kedalam tubuh manusia sebelum diedarkan keseluruh bagian tubuh pertama kali akan diproses oleh sistem yang ada didalam tubuh, yaitu sistem pencernaan. Oleh karena itu banyak kelainan yang ada pada sistem pencernaan karena sistem pencernaan merupakan sistem organ pertama kontak langsung dengan makanan. Kelainan/penyakit pada sistem pencernaan tersebut antara lain adalah:

a. Diare

Diare (*Gastroentitis*) merupakan gejala yang terjadi yang disebabkan dengan adanya gangguan yang melibatkan fungsi saluran pencernaan, absorbs, dan sekresi. Diare yaitu kejadian pengeluaran tinja yang abnormal atau tidak seperti biasanya, yang ditandai dengan peningkatan volume, keenceran, serta frekuensi yang berlebih dari tiga kali sehari, (Hidayat).²⁰ Menurut (Rauf) mengartikan diare yaitu terjadinya bang air besar secara berlebih dengan frekuensi lebih dari 4 kali pada bayi dan lebih dari 3 kali pada anak. Konsistensi dari feses encer, berwarna hijau, kadang bercampur dengan darah atau lender saja.²¹

Penyebab diare secara klinis dapat dikelompokkan menjadi 6 golongan yaitu infeksi (disebabkan oleh bakteri, virus atau infestasi parasit), melabrorsi, keracunan, *immuno defisiensi*, dan sebab-sebab lainnya.²² Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa penyebab terjadinya diare salah satunya yaitu karena parasit dan bakteri dimana hal tersebut dapat terjadi

¹⁹ Wijayanti, Novita. Fisiologi Manusia & Metabolisme Gizi. Malang: UB Press.

²⁰ Febriyanto, Mukhammad Aminudin Bagus. 2016. Skripsi: Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat di MI Sulaimanah Mojoagung Jombang. Surabaya: Universitas Airlangga

²¹ Hidayat, A. Aziz Alimul. (2010). Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan, Buku 1. Jakarta: Salemba Medik.

²² Rauf, A. (2015). Asuhan Keperawatan Pada Anak R yang mengalami GE di Ruang Melati RSUD AWS Samarinda, Skripsi tidak dipublikasikan Samarinda, Stikes Muhammadiyah, Indonesia.

akibat makanan yang terjangkit parasit atau bakteri penyebab diare. *Escherchia coli* (*E. coli*), *Clostridium difficile* (*C. difficile*), dan *Campylobacter, salmonella, dan Shigella sp.*, merupakan bakteri penyebab diare.²³

b. Gastritis/ Maag

Gastritis merupakan suatu peradangan mukosa lambung yang dapat bersifat akut, kronik difus, atau lokal.²⁴ Gastritis merupakan sebuah proses inflamasi pada mukosa dan submukosa lambung.²⁵ Penyebab penyakit ini ialah akibat makan tidak teratur, disebabkan oleh bakteri yang hidup pada selaput lendir bagian dalam lambung yang bernama *Helicobacter pylori*, merokok, stress, kurang istirahat, efek samping obat-obat tertentu dan mengkonsumsi makanan yang terlalu pedas atau asam.²⁶

c. Konstipasi/ Sembelit

Konstipasi atau sembelit merupakan ketidak mampuan atau kesulitan defekasi karena tinja mengeras, kelemahan atau kelumpuhan otot polos dan gangguan reflek defekasi. Menurut Kurnia, sembelit diakibatkan oleh kurang gerak, minimnya mengkonsumsi serat dalam makanan sehingga menyebabkan pergerakan usus dan proses pembuangan (eksresi) tidak normal.

d. Hermaroid/ wasir

Ambeien/ atau wasir merupakan penyakit yang disebabkan terjadinya pembengkakan pembuluh darah dibagian bawah poros usus, di dalam

²³Sumampouw, Oksfiani Jufri. 2017. Diare Balita Suatu Tinjauan dari Bidang Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Deepublish

²⁴ Sumampouw, Oksfiani Jufri. 2017. Diare Balita Suatu Tinjauan dari Bidang Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Deepublish

²⁵Pengajar, Staf. 2009. Kumpulan Kuliah Farmakologi. Jakarta: EGC

²⁶ Priyanto, Agus dan Sri Lestari. 2008. Endoskopi Gastrointestinal. Jakarta: Salemba Medika

maupun diluar bagian dubur.²⁷

Hal yang menyebabkan wasir adalah sering sembelit yaitu karena adanya penekanan oleh feses yang keras pada usus dan adanya penekanan yang diakibatkan pemaksaan pada saat mengejan sehingga adanya pembesaran pada pembuluh darah yang mengakibatkan wasir.²⁸

e. Apendisitis/ usus buntu

Usus buntu merupakan bagian usus yang memiliki ukuran 2-4 inci dan merupakan bagian yang menonjol pada ujung usus besar bagian kanan bawah perut. Ukuran yang kecil menyebabkan usus buntu mudah tersumbat dan terjadi radang. Penyumbatan tersebut diakibatkan oleh feses yang sedikit, konstriksi saluran, infeksi atau kurangnya mengkonsumsi makanan yang tinggi serat.

f. Sariawan

Stomatitis aphthosa rekuren (SAR), merupakan ulser pada mukosa mulut yang rekuren (berulang) dan merupakan suatu kelainan mukosa yang sering terjadi. Sariawan atau SAR dapat menyerang selaput lendir pipi dan bibir bagian dalam. SAR tersebut merupakan luka terbuka dari kulit atau jaringan mukosa yang biasanya berupa bercak putih kekuning-kuningan baik tunggal maupun kelompok. Penyebab penyakit ini adalah kekurangan vitamin C, B1, B2 dan zat besi.²⁹

²⁷ Kurnia, Hendrawan. 2009. Kiat Jitu Tangkal Penyakit Orang Kantoran (Segudang Penyakit, Pencegahan, dan Pengobatannya). Yogyakarta: Best Publisher

²⁸ Agromedia, Redaksi. 2010. 273 Ramuan Tradisional untuk Mengatasi Aneka Penyakit. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.

²⁹ Wijayakusuma, Hembing. 1999. 10 Menit Menuju Sehat dengan Terapi Tulang Kepala Belakang. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

E. Konsep Pengetahuan

1. Pengetahuan materi

Pengetahuan adalah kemampuan menangkap pengertian- pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan kedalam bentuk yang dapat dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengklasifikasikannya.³⁰ Pengetahuan merupakan suatu proses dalam mengetahui arti dari sebuah kejadian, masalah atau sesuatu yang telah dipelajari oleh seseorang. Sehingga pemahaman materi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang setelah menerima/mempelajari pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki tersebut dapat di implementasikan dalam situasi lain.³¹ Perbedakan pengetahuan ada empat jenis, yaitu :

- a. Pengetahuan mekanikal, dapat mengingat dan menerapkan sesuatu secara rutin atau perhitungan sederhana.
- b. Pengetahuan induktif, dapat mencobakan sesuatu dalam kasus sederhana dan tahu bahwa sesuatu itu berlaku dalam kasus serupa.
- c. Pengetahuan rasional, dapat membuktikan kebenaran sesuatu.
- d. Pengetahuan intuitif, dalam memperkirakan kebenaran sesuatu tanpa ragu-ragu, sebelum menganalisis secara analitik.³²

b. Perilaku pemilihan makanan

Perilaku adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan seseorang yang secara langsung dapat diamati dalam melaksanakan tugas, fungsi dan

³⁰ Widyastutik, Otik dan Angga Permadi. 2017. Faktor yang Berhubungan dengan Stomatitis Aftosa Rekuren (SAR) pada Mahasiswa di Pontianak. Jurnal: Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa, Vol. 4 No. 3. 219. ISSN 2581-2858

³¹ Departemen Pendidikan Nasional (2006) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

³² Sagala Syaiful, (2003) Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.

peranannya. Perilaku manusia terbentuk melalui proses dari adanya kebutuhan (*Needs*), keinginan (*Longing*), motivasi (*Motivation*), sikap (*Attitude*), dan niat (*Interest*).³³ Pemilihan makanan merupakan suatu bentuk perwujudan sebuah tindakan perilaku makan seseorang dalam proses berfikir, berpengetahuan dan berpandangan tentang makanan. Sehingga perilaku pemilihan makanan dapat diartikan sebagai suatu bentuk tindakan seseorang terhadap makanan yang akan dikonsumsi melalui proses berfikir dari pengetahuan yang dimiliki.

Perilaku manusia pada dasarnya terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu dari kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Dan pada perkembangan selanjutnya berdasarkan pembagian domain dan juga untuk kepentingan pendidikan praktis, dikembangkan lagi menjadi tiga ranah, yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.³⁴

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan diartikan sebagai peningkatan suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Yang termasuk pengetahuan ini adalah bahan yang dipelajari atau rangsang yang diterima.

b. Sikap

Sikap merupakan suatu respon tertutup seseorang terhadap sebuah

³³ Yilianti dkk. 2016. Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Berbasis Lingkungan terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Karakter. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 2. No.2 1-10

³⁴ Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*, Jakarta : Rineka Cita.

stimulus atau objek tertentu yang melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan seperti pernyataan setuju - tidak senang, setuju-tidak setuju dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini sikap yang peneliti maksud yaitu sikap siswa dalam memilih makanan setelah siswa mendapatkan pengetahuan tentang materi sistem pencernaan.

c. Tindakan/ praktik

Tindakan atau praktik merupakan suatu kecenderungan sikap seseorang setelah mendapatkan sebuah pengetahuan. Jadi tindakan merupakan tahap akhir seseorang setelah dia mendapatkan pengetahuan dan memiliki sikap yang berasal dari pengetahuan yang didapat, sehingga dia dapat bertindak sesuai dengan sikap yang dimiliki. Sehingga dalam penelitian ini tindakan atau praktik yang dimaksud yaitu suatu tindakan yang dilakukan oleh siswa dalam memilih makanan dalam kehidupan sehari-hari setelah mengetahui tentang materi sistem pencernaan.

c. Pengetahuan Mengenai Makanan Jajanan

Pengetahuan mengenai makanan jajanan adalah kepandaian dalam memilih makanan jajanan. Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil pengetahuan dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*”, misalnya apa air, apa manusia, apa alam dan sebagainya. Pengetahuan secara perorangan maupun bersama-sama ternyata langsung dalam dua untuk dasar yang sulit ditentukan mana kiranya yang paling “asli” atau mana yang paling berharga dan yang paling manusiawi. Bentuk satu adalah pengetahuan saja dan untuk menikmati pengetahuan itu demi memuaskan

hati manusia.³⁵ Pengetahuan gizi anak sangat berpengaruh terhadap memilih makanan jajanan. Pengetahuan anak dapat diperoleh baik secara internal maupun eksternal. Pengetahuan secara internal yaitu pengetahuan yang berasal dari diri sendiri berdasarkan pengalaman hidup. Pengetahuan secara eksternal yaitu pengetahuan yang berasal dari orang lain sehingga pengetahuan anak tentang gizi bertambah.

d. Teori Jajanan/Makanan

Perkembangan industri rumah tangga, khususnya makanan jajanan saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin beragamnya makanan jajanan yang ditawarkan di setiap sekolah. Hampir disetiap sekolah pasti dijumpai para pedagang makanan jajanan sehingga mendorong timbulnya kebiasaan mengkonsumsi makanan jajanan pada anak sekolah, terutama pada jeda pelajaran sekolah.³⁶

1. Jenis-jenis jajanan yang dijual disekolah diantaranya yaitu:

a. Tepung Goreng/Cimol

Merupakan salah satu jajanan tradisional khas kota Bandung yang berasal dari bahasa Sunda yaitu aci digemol yang memiliki arti aci (tepung kanji) yang dibuat membulat. Sesuai dengan namanya, jajanan tradisional ini terbuat dari bahan utama tepung kanji atau aci yang digoreng garing atau setengah matang. Jajanan ini merupakan salah satu jajanan yang cukup dikenal dengan harganya yang murah dan bisa diolah dengan berbagai macam bumbu seperti bumbu kering atau serbuk berbagai rasa seperti rasa kari, keju, balado dan juga bisa dicampur dengan bumbu basah seperti minyak bawang dan sambal cabe atau

³⁵ Notoatmodjo, P. D. S. (2014) Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT.RINEKA CIPTA.

³⁶ Nurohma, Hestiani 2014, Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 1 Sewon Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik.

sambal kacang sehingga dapat dinikmati oleh berbagai macam kalangan masyarakat.³⁷

b. Tepung Daging/Cilok

Tepung daging adalah makanan ringan menyerupai pentol yang terbuat dari tepung kanji, berasa gurih dan kenyal. Tepung daging merupakan makanan jajanan (*Street food*) khas Provinsi Jawa Barat, tepatnya dari daerah Bandung, namun sekarang sudah mulai merambah ke daerah-daerah lain. Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan cilok, yaitu tepung tapioka, tepung terigu, air, merica/lada, garam. Tepung daging merupakan makanan dengan bahan utama kanji. Penggunaan bahan berupa kanji menyebabkan kandungan gizi yang dimiliki oleh bahan rendah sehingga diperlukan adanya diversifikasi. Peningkatan gizi dapat dilakukan dengan penambahan bahan-bahan yang memiliki kandungan gizi yang tinggi serta sumber vitamin dan mineral misalnya ikan tuna dan wortel.³⁸

c. Es jelly susu

Jelly adalah salah satu produk makanan jajanan yang digemari oleh anak-anak yang bahan dasarnya dari sari buah. Jelly merupakan produk makanan yang hampir sama dengan selai, namun ada perbedaan dalam komposisi, komposisi jelly terdiri dari campuran bagian sari buah dan bagian berat gula. Pendapat lainnya, Padmaningrum, jelly terdiri dari bagian buah dan bagian gula dengan membutuhkan air sebanyak 60-62% agar terlarut sehingga dapat diperoleh hasil akhir. Ada empat bahan pokok dalam pembuatan jelly,

³⁷ Misnati 2021. *ANALISIS KANDUNGAN GIZI DAN DAYA TERIMA CILOK DENGAN PENAMBAHAN IKAN TUNA (THUNNINI) DAN WORTEL (DAUCUS CAROTA)*. Journal health and Science ; Gorontalo journal health & Science Community. Vol. 5 No. 1

³⁸ Irwan, Nur Ayini L. Pemberian pmt Modifikasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Balita Stunting dan Gizi Kurang. *J Sibermas (Sinergi Pemberdaya Masyarakat)* [Internet]. 2020;1(1):33–45. Available from: <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jpkm/article/view/7731/2381>

yaitu adanya karaginan, pektin, asam, dan gula.

d. Es cincau Hijau

Cincau adalah gel seperti agar-agar yang diperoleh dari hasil perendaman atau peremasan daun (atau bagian lain) tumbuhan cincau dalam air. Gel terbentuk karena daun tersebut mengandung karbohidrat yang mampu mengikat molekul-molekul air. Cincau yang paling banyak diperjual belikan di berbagai tempat adalah cincau hitam. Hal ini karena pada proses pembuatannya, batang dan daun cincau hitam yang telah dikeringkan akan dilanjutkan dengan proses pengolahan dengan cara merebusnya dengan pati sehingga membentuk gel yang padat dan tidak mudah hancur.

e. Bakso

Bakso merupakan daging yang dihaluskan, dicampur tepung pati, dibentuk bulatbulat dengan tangan sebesar kelereng atau lebih besar lagi dan dimasak dengan air panas untuk dikonsumsi. Bakso umumnya dibuat menggunakan daging pre-rigor agar dihasilkan bakso yang kenyal.³⁹

2. Dampak sering mengkonsumsi jajanan tersebut yaitu:

a. Diare

Diare bisa terjadi akibat makan cilok sembarangan, terutama yang dijual di pinggir jalan. Hal ini bisa disebabkan karena saus kacang atau saus tomat yang dibuat bisa jadi tidak bersih. Tepung daging terpapar polusi atau kotoran di tempat sekitar. Belum lagi ditambahkan zat penambah rasa yang terkandung pada kuah cilok. Kebanyakan yang digunakan oleh pedagang pinggir jalan ialah yang menggunakan bahan-

³⁹ Fadlan, F. 2001. Mempelajari Pengaruh Bahan Pengisi dan Balum Makanan Tambahan Terhadap Mutu Fisik dan Organoleptik Bakso Sapi. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

bahan yang tidak berkualitas dan kadang sudah tidak segar. Mengonsumsi terlalu banyak tepung goreng dapat menyebabkan perut terasa kenyang seperti ditekan. Asam lambung jadi meningkat dan mengiritasi dinding lambung. Efeknya, akan merasakan mual dan menyebabkan muntah.

Makanan penyebab diare yang pertama adalah susu. Susu mengandung salah satu jenis gula bernama laktosa dan ada beberapa orang yang memiliki kondisi intoleransi laktosa. Intoleransi laktosa merupakan suatu kondisi yang menyebabkan sistem pencernaan seseorang tidak memiliki enzim untuk memecah laktosa menjadi energi. Akibatnya, laktosa tersebut akan langsung dibuang oleh tubuh lebih cepat berupa diare. Makanan penyebab diare berikutnya adalah yang mengandung pemanis buatan. Pemanis buatan, seperti fruktosa atau sorbitol, tidak dapat dicerna dengan baik oleh tubuh terlebih apabila dikonsumsi secara berlebihan.

e. Makanan sehat

Makanan sehat adalah makanan bergizi seimbang sebagai makanan harian yang memenuhi kebutuhan gizi, terdapat beberapa indikator dari PHBS (Perilaku hidup Bersih dan Sehat) antara lain indikatornya yaitu mencuci tangan dengan sabun, mengonsumsi makanan sehat, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, melakukan olahraga teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok, dan membuang sampah pada tempatnya. salah satu indikator PHBS yang disebutkan ialah makanan sehat.⁴⁰

Makanan sehat merupakan makanan yang memiliki kandungan gizi d

⁴⁰ Berliana, Novi dan Effendi Pradana. 2016. Hubungan Peran Orangtua, Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Endurance*. Vol 1. No. 2. 78-80

Makanan sehat merupakan makanan yang dapat memenuhi kebutuhan yang ada didalam tubuh. Mencakup karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan beberapa mineral penting lainnya seperti kalsium, zat besi, dan lain-lain. Menu makanan yang bagus ialah yang meliputi empat sehat lima sempurna.⁴¹ Empat sehat lima sempurna terdiri dari makanan pokok, lauk-pauk, sayur-sayuran, buah-buahan dan juga susu.⁴² Makanan empat sehat lima sempurna sebagai berikut:

a. Makanan pokok

Makanan pokok merupakan makanan yang banyak mengandung karbohidrat (zat tepung) yang sangat dibutuhkan oleh tubuh karena merupakan sumber tenaga bagi tubuh, karena setiap makhluk hidup membutuhkan sumber tenaga untuk melakukan aktivitas atau kegiatan sehari-hari. Contoh dari makanan pokok adalah nasi, jagung, roti, singkong, dan sagu. Makanan pokok adalah pangan mengandung karbohidrat yang sering dikonsumsi atau telah anutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh.⁴³ menjadi bagian dari budaya makan berbagai etnik di Indonesia sejak lama.

b. Lauk pauk

Lauk-pauk merupakan makanan yang banyak mengandung protein, yang digunakan oleh tubuh untuk mengganti sel-sel yang telah rusak agar proses regenerasi berjalan dengan baik. Contoh dari lauk pauk adalah daging, ikan, ayam, telur, tempe, tahu, dll.

c. Sayur dan Buah

Merupakan jenis makanan yang banyak mengandung vitamin dan

⁴¹ Hanifah, Erma. 2011. Cara Hidup Sehat. Jakarta: PT Sarana Bangun Pustaka

⁴² Kurniawaty, Lia. 2017. Peningkatan Pengetahuan Tentang Makanan Sehat Melalui Kegiatan Bermain Cooking Class. Jurnal: CARE (Children Advisory Research and Education) Vol. 4 No 2 (1-17)

⁴³ Demedia, Tim. 2010. Mencegah Penyakit dengan Makanan Sehat. Jakarta: Demedia Pustaka

mineral yang dibutuhkan oleh tubuh agar tidak mudah terserang penyakit. Contoh sayur adalah bayam, kangkung wortel dan lain-lain. Sedangkan contoh dari buah yaitu mangga, jeruk, pepaya, dan pisang dll.

d. Susu

Susu adalah hasil ternak yang memiliki nilai gizi yang tinggi karena zat gizi pada susu dinilai sangat lengkap untuk menunjang pertumbuhan dan kesehatan tubuh pada anakanak, remaja maupun orang dewasa.⁴⁴

f. Kajian hubungan materi sistem pencernaan terhadap perilaku pemilihan makanan

Perilaku merupakan suatu tindakan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebuah perasaan dan pikiran, panutan atau orang yang di dianggap berarti, sumberdaya dan budaya. Sebuah pikiran dan perasaan seseorang terbentuk oleh sebuah pengetahuan, kepercayaan dan nilai yang dimiliki. Pengetahuan didapat oleh manusia dari sebuah pengalaman, atau dari sumber lain yang mampu memberikan informasi seperti guru, orang tua, teman, buku, majalah dan lain sebagainya.⁴⁵

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang yaitu faktor predisposisi, faktor pendorong dan faktor penguat. Faktor predisposisi merupakan suatu faktor yang mempermudah seseorang seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, kebiasaan, nilai-nilai, norma sosial, budaya, dan faktor sosio-demografi. Faktor pendorong adalah faktor yang dapat memunculkan suatu perilaku, seperti lingkungan fisik, sarana dan prasarana, dan yang terakhir yaitu faktor penguat yaitu suatu faktor sikap dan

⁴⁴ Hardhani, Maria Shinta Pramudya. 2016. Skripsi: Pengaruh Konsentrasi Penambahan Bubuk Cokelat terhadap Aroma dan Rasa dalam Pembuatan Yoghurt Berbahan Dasar Susu Kambing Etawa. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

⁴⁵ WHO, (2013). Diarrhoeal Disease. Diakses dari <http://who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/>

perilaku seorang tokoh. Dari teori tersebut diketahui bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan terbentuknya perilaku pada diri seorang manusia yang disebut dengan faktor predisposisi.⁴⁶

Pengetahuan seseorang akan tentang sesuatu hal akan mempengaruhi sikap dari seseorang tersebut, sikap positif maupun negatif. Sehingga sikap yang dimiliki dari suatu pengetahuan itu akan tercermin dalam sebuah perilaku tertentu. Materi sistem pencernaan merupakan suatu materi yang didapat oleh siswa kelas XI SMA yang terdiri dari beberapa sub bab materi yaitu organ pencernaan, kandungan yang diserap oleh tubuh, kelainan pada sistem pencernaan dan juga sistem pencernaan pada hewan ruminansia. Dalam sub bab kelainan pada sistem pencernaan siswa akan mendapat pengetahuan mengenai penyakit/kelainan yang dapat menyerang sistem pencernaan yang kebanyakan diakibatkan oleh perilaku dalam pemilihan makanan yang tidak baik.⁴⁷

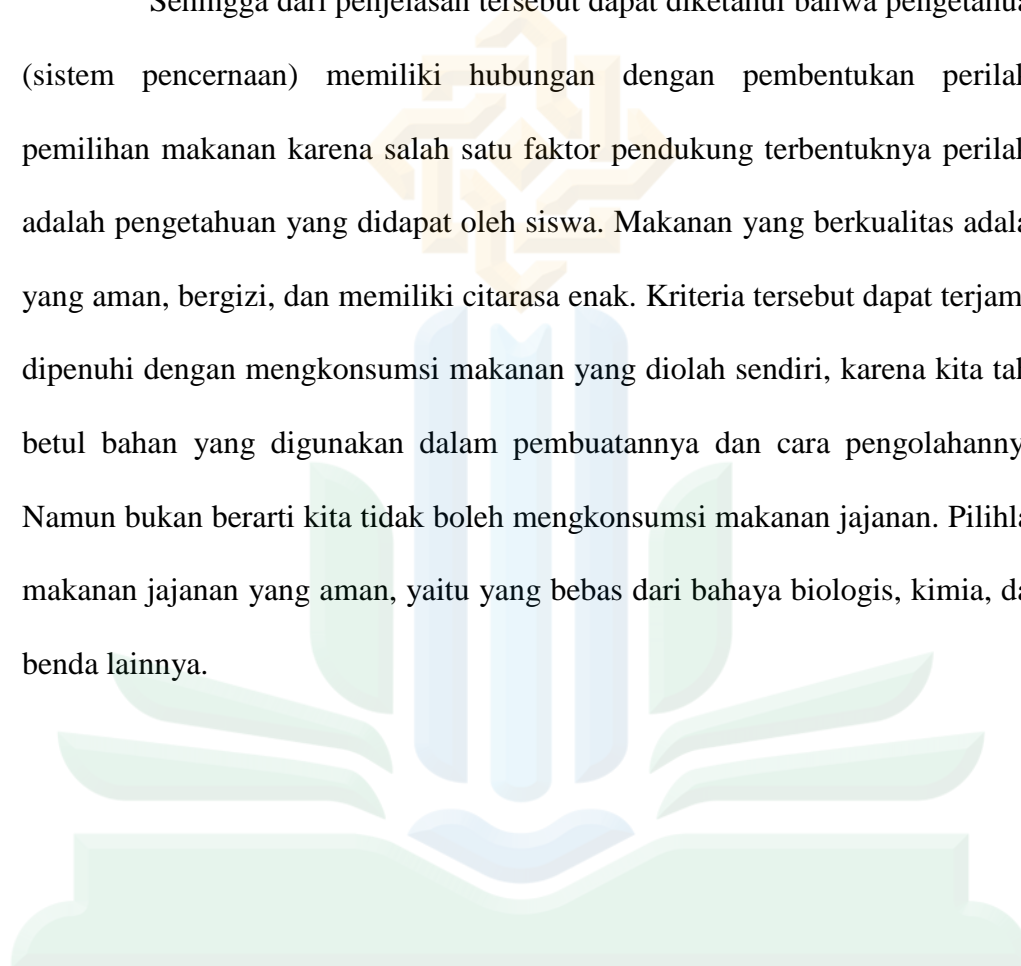
Kelainan pada sistem pencernaan ada beberapa macam yaitu diare (disebabkan infeksi bakteri, virus, melaborsi, keracunan, immunodefisiensi dan beberapa hal lain) gastritis (disebabkan oleh peradangan mukosa lambung karena pola makan yang tidak teratur, bakteri yang hidup pada selaput lendir bagian dalam lambung yang bernama *Helicobacter Pylory*, merokok, stres, kurang istirahat dan makanan pedas), konstipasi (disebabkan oleh kurangnya asupan serat yang masuk kedalam tubuh), apendisitis (disebabkan tersumbatnya bagian usus pada usus besar yang berada pada bagian kanan perut sehingga menyebabkan infeksi dan juga karena kurangnya asupan serat yang dikonsumsi) dan hemoroid (merupakan pembengkakan pada pembuluh darah

⁴⁶ Banum, Titi sari. 2016. Skripsi: Hubungan Antara Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dengan pola hidup sehat siswa di SD Negeri Tamanan Bantul TA2015/2016. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

⁴⁷ Azwar, S. (2009) Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajar

yang berada di bagian bawah poros usus yang berada didalam maupun diluar dubur hal tersebut disebabkan oleh tekanan yang terjadi saat proses defekasi karena feses terlalu keras).⁴⁸

Sehingga dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan (sistem pencernaan) memiliki hubungan dengan pembentukan perilaku pemilihan makanan karena salah satu faktor pendukung terbentuknya perilaku adalah pengetahuan yang didapat oleh siswa. Makanan yang berkualitas adalah yang aman, bergizi, dan memiliki citarasa enak. Kriteria tersebut dapat terjamin dipenuhi dengan mengkonsumsi makanan yang diolah sendiri, karena kita tahu betul bahan yang digunakan dalam pembuatannya dan cara pengolahannya. Namun bukan berarti kita tidak boleh mengkonsumsi makanan jajanan. Pilihlah makanan jajanan yang aman, yaitu yang bebas dari bahaya biologis, kimia, dan benda lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁸ Minal,. N,L 2014, Hubungan Antara Pengetahuan, Pola Konsumsi Jajanan dan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Cilacap, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian korelasi, arena data-data yang digunakan dalam metode ini adalah berupa angka-angka dan skor. Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk melihat perilaku pemilihan makanan siswa kelas XI dan XII MIPA SMA Plus Al-Azhar Jember.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi Populasi adalah kumpulan dari semua kelompok orang-orang, benda – benda dan lainnya yang dapat menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII SMA Plus AL-AZHAR Jember.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	XI A MIPA	28 Laki-laki
2	XI B MIPA	25 Perempuan
3	XI C MIPA	25 Perempuan
4	XII A MIPA	33 Laki-laki
5	XII B MIPA	25 Perempuan
6	XII C MIPA	22 Perempuan
TOTAL		158 Siswa

Sumber : Kantor Tata Usaha SMA Plus AL-AZHAR

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan ialah siswa kelas XI MIPA, XII MIPA dan guru biologi. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh ialah teknik penentuan sampel di mana semua anggota populasi digunakan⁵⁰ Pertimbangan yang digunakan oleh peneliti ketika memilih subjek penelitian adalah pertimbangan sampel yang disarankan oleh guru mata pelajaran biologi SMA Plus AL-AZHAR Jember yaitu seluruh siswa diambil dan dijadikan sampel.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan tiga metode, yaitu :

1. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Kuisisioner atau angket merupakan teknik

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* Edisi Ke-3, 96.

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data yang digunakan adalah data ordinal, data ordinal adalah jenis data yang menggunakan label variabel untuk menyatakan perbandingan suatu data dengan tanpa memiliki nilai intrinsik di dalam data tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis kuisioner tertutup dengan skala likert guna mendapatkan data mengenai perilaku siswa dalam memilih jajanan sehat sekolah pada siswa kelas XI MIPA SMA Plus AL-AZHAR JEMBER.

Angket tertutup dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 skala, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dari skala angket tersebut terdapat dua cara penilaian, yaitu sesuai dengan jenis butir pertanyaannya. Jika pertanyaan bersifat positif maka nilai 5 untuk Sangat Setuju (SS), nilai 4 untuk Setuju (S), 3 untuk Kurang Setuju (KS), 2 untuk Tidak Setuju dan 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS). Dan untuk pertanyaan yang negatif pemberian Skor pada masing-masing butir pertanyaan akan dimulai dari skor terendah yaitu 1, sehingga skor 1 untuk pertanyaan Sangat Setuju (S), 2 untuk pertanyaan Setuju (S), 3 untuk pertanyaan Kurang Setuju (KS), 4 untuk pertanyaan Tidak Setuju (TS) dan 5

untuk pertanyaan Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah nilai hasil dari ulangan harian siswa terhadap materi sistem pencernaan manusia pada kelas XI dan XII di sekolah SMA plus Al-Azhar Jember.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Angket

Instrumen lembar angket digunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden tentang perilaku pemilihan makanan/jajanan sehat kelas XI dan XII SMA Plus AL-AZHAR JEMBER.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Deskriptor	No item	Jumlah Item
1. Perilaku pemilihan makanan	1. Pengetahuan	Pengetahuan kandungan makanan	2, 4, 7, 11, 13	5
	2. Sikap	Kesukaan terhadap makanan	1, 9, 20	3
		Sikap terhadap keadaan sebuah makanan	3, 12, 14, 15,16, 21, 22	7
	3. Tindakan	Mengkonsumsi makanan	2, 5, 8, 10,17, 18, 19, 23, 24, 25	10

Apabila menganalisis data dengan benar, maka instrumen yang digunakan harus di uji cobakan terlebih dahulu melalui beberapa uji.

Diantaranya uji validitas, dan uji reliabilitas.

1). Uji Validitas

Validitas diartikan sebagai keshahihan atau ketepatan. Sebuah instrumen dapat dinyatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur yang menjadi sasaran pengukurannya dengan tepat. Menggunakan alat ukur (instrumen) yang valid dapat menentukan kevalidan hasil penelitian yang dilakukan. Validitas instrumen yang berupa tes harus memenuhi validitas konstruk (*construct validity*). Penelitian ini

menggunakan dua macam instrumen yaitu instrumen tes. Instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kelas penelitian. Adapun penjelasan mengenai validitas isi dan konstruk dapat dilihat dibawah ini:

a). Uji Validitas Konstruk

Uji validitas konstruk bertujuan untuk menentukan tingkat kevalidan butir angket dan soal menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasikan skor yang didapat siswa. Adapun rumus untuk menghitung validitas dapat dilihat dibawah ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

X = Skor variabel (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

Suatu keputusan instrument dinyatakan valid atau tidak valid didasarkan pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan pada instrumen dinyatakan valid. Apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan suatu instrument dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.3
Angket Sebelum Validasi

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya suka makan buah dan sayuran					
2.	Saya mengetahui bahaya mengkonsumsi makanan yang mengandung pengawet, namun saya tetap mengkonsumsi					
3.	Saya selalu memilih makanan yang bersih dan dikemas untuk dimakan					
4.	Saya suka membeli makanan yang mengandung banyak pewarna seperti saos berbahaya bagi kesehatan					
5.	Saya mengkonsumsi makanan bukan karena lapar tetapi karena tertarik pada makanan yang diujakan					
6.	Saya menanyakan kepenjual tentang bahan-bahan yang ada didalam makanan jajanan yang dibeli					
7.	Saya mengetahui makanan yang mengandung <i>Vatsin</i> (micin) tidak baik bagi kesehatan					
8.	Saya membeli makanan yang bersih, enak dan bergizi					
9.	Saya suka makanan yang mengandung banyak minyak seperti gorengan					
10.	Saya selalu melihat tanggal kadaluarsa sebelum membeli makanan					
11.	Saya mengetahui makanan yang mengandung banyak zat gizi baik untuk pertumbuhan					
12.	Makanan yang bersih dan tertutup aman untuk dimakan					
13.	Minuman yang menggunakan pemanis buatan adalah minuman yang menyehatkan					
14.	Makanan yang sudah berbau tengik tetap boleh dimakan					

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
15.	Makanan yang kemasannya menarik pasti aman untuk dimakan					
16.	Setiap membeli makanan kemasan tidak perlu membaca kandungan gizi pada bungkusnya					
17.	Memilih jajanan yang dijual disekitar sekolah yang penting enak dan harganya murah					
18.	Makanan yang tidak tertutup dan dihinggapi lalat tetap aman untuk dimakan					
19.	Saya tetap membeli jajanan yang bungkusnya sudah rusak					
20.	Minum air putih kurang enak karena tidak ada rasanya					
21.	Makanan yang dibungkus lebih terjamin kebersihannya					
22.	Saya selalu mencuci tangan sebelum makan					
23.	Saya selalu memperhatikan warna, rasa, dan aroma					
24.	Memilih jajanan dengan warna yang tidak mencolok					
25.	Makanan yang terlalu pedas dapat mengganggu system pencernaan					

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan peneliti, maka dapat disajikan tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Angket

No	R Tabel	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0,001	<0,05	Valid
2	0,115	>0,05	Tidak valid
3	0,000	<0,05	Valid
4	0,060	>0,05	Tidak valid
5	0,000	<0,05	Valid
6	0,000	<0,05	Valid
7	0,980	>0,05	Tidak valid

8	0,000	<0,05	Valid
9	0,000	<0,05	Valid
10	0,000	<0,05	Valid
11	0,424	>0,05	Tidak valid
12	0,032	<0,05	Valid
13	0,000	<0,05	Valid
14	0,035	<0,05	Valid
15	0,001	<0,05	Valid
16	0,000	<0,05	Valid
17	0,189	>0,05	Tidak valid
18	0,323	>0,05	Tidak valid
19	0,000	<0,05	Valid
20	0,000	<0,05	Valid
21	0,000	<0,05	Valid
22	0,000	<0,05	Valid
23	0,000	<0,05	Valid
24	0,028	<0,05	Valid
25	0,000	<0,05	Valid

Dari hasil uji validitas angket perilaku pemilihan makanan di atas, terdapat 6 item pernyataan yang dinyatakan gugur atau tidak valid yaitu item nomor 2, 4, 7, 11, 17 dan 18 . Dari kedua uji validitas peneliti memakai 19 item pernyataan untuk diberikan kepada sampel sebanyak 158 siswa yang terdiri dari kelas XI dan XII. Sebelum instrumen ini digunakan, peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap kedua instrument.

Tabel 3.5

Angket Sesudah Validasi

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya suka makan buah dan sayuran					
2.	Saya selalu memilih makanan yang bersih dan dikemas untuk dimakan					

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
3.	Saya suka membeli makanan yang mengandung banyak pewarna seperti saos berbahaya bagi kesehatan					
4.	Saya menanyakan kepenjual tentang bahan-bahan yang ada didalam makanan jajanan yang dibeli					
5.	Saya mengetahui makanan yang mengandung <i>Vatsin</i> (micin) tidak baik bagi kesehatan					
6.	Saya membeli makanan yang bersih, enak dan bergizi					
7.	Saya selalu melihat tanggal kadaluarsa sebelum membeli makanan					
8.	Saya mengetahui makanan yang mengandung banyak zat gizi baik untuk pertumbuhan					
9.	Saya suka makanan yang bersih dan tertutup karena aman untuk dimakan					
10.	Minuman yang menggunakan pemanis buatan adalah minuman yang menyehatkan					
11.	Makanan yang kemasannya menarik pasti aman untuk dimakan					
12.	Setiap membeli makanan kemasan tidak perlu membaca kandungan gizi pada bungkusnya					

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
13.	Memilih jajanan yang dijual disekitar sekolah yang penting enak dan harganya murah					
14.	Makanan yang tidak tertutup dan dihinggapi lalat tetap aman untuk dimakan					
15.	Saya tetap membeli jajanan yang bungkusnya sudah rusak					
16.	Minum air putih kurang enak karena tidak ada rasanya					
17.	Saya selalu memperhatikan warna, rasa, dan aroma					
18.	Memilih jajanan dengan warna yang tidak mencolok					
19.	Makanan yang terlalu pedas dapat mengganggu system pencernaan					

Dari kedua uji validitas peneliti memakai 19 item pernyataan untuk diberikan kepada sampel sebanyak 158 siswa yang terdiri dari kelas XI dan XII. Hasil angket yang sudah divalidasi. Dari hasil tersebut semua indikator variabel terwakili diantaranya indikator pengetahuan kandungan makanan terdapat pada no item 5, 8, 10, 14, dan 19 indikator sikap kesukaan terhadap makanan terdapat pada no item 1, 3, dan 9, indikator sikap terhadap keadaan sebuah makanan terdapat pada no item 2, 4, 7, 13, 12, dan 18, indikator tindakan mengkonsumsi makanan terdapat pada no item 6, 11, 15, 16, dan 17

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai keajegan (*consistency*) hasil dari instrumen yang digunakan⁵¹. Reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya, atau bisa juga untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali mengukur objek yang sama menghasilkan data yang sama. Reliabilitas dapat diukur menggunakan *Alpha Cronbach* dengan koefisien reliabilitasnya menjadi tolak ukur seberapa baiknya butir soal atau item dalam angket.⁵²

Butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut konsisten. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan cara menyebar angket atau soal kepada responden kemudian hasil skornya diukur dengan SPSS versi 26 menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini.⁵³

$$r = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

N = jumlah butir pertanyaan

⁵¹ Jakni. Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan, 153.

⁵² I F Qomusuddin. Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IMB SPSS Statistic 20.0), 1st ed. (Sleman: Deepublish, 2019), 41, <https://books.google.co.id/books?id=9o4EEAAAQBAJ>

⁵³ Siregar, Sofyan. Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manula & SPSS. Jakarta : Penerbit Kencana. 2013, 57 – 58.

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

$\sum s_i^2$ = variansi skor butir soal ke-i

s_t^2 = variansi skor total

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas menggunakan kategori reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Nilai Cronbach Alpha	Korelasi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r < 0,70$	Cukup
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,00 < r < 0,20$	Sangat rendah

Adapun menurut Sudijono dalam buku Ristianti dan Fathurrochman instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien *Alpha Cronbach* $> 0,7$. Maka apabila koefisien *Alpha Cronbach* $< 0,7$ instrumen tidak reliabel.⁵⁴

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti, maka dapat disajikan tabel berikut:

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
0.393	19

⁵⁴ D H Ristianti and I Fathurrochman. *Penilaian Konseling Kelompok* (Sleman: Deepublish, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=ydsBEAAAQBAJ>.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas yaitu *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 26* dapat dilihat bahwa bahwa angket perilaku pemilihan makanan sebesar 0,393 sehingga dapat disimpulkan bahwa 19 item pernyataan angket cukup.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data dari responden terkumpul. Adapun kegiatan dalam analisis data diantaranya mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik karena jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif.

Ada dua macam statistik yang dapat digunakan untuk analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan non parametris.

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam analisis data yaitu analisis deskriptif dan inferensial.⁵⁵

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai dalam menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan

⁵⁵ Muhammad Nur Chamdani. "Frekuensi Yang Dikelompokkan Dan Deskripsi Grafis" *Jurnal Statistika* (2023), 1. : <https://www.researchgate.net/publication/367264012>.

yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi dan kategori. Terdapat 5 kategori yang digunakan sebagai perolehan skor angket yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari panjang kelas interval sebagai berikut :

$$R = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{5}$$

Angket perilaku pemilihan makanan berjumlah 19 item pernyataan, untuk skor tertinggi dihitung dengan cara banyaknya jumlah item dikalikan nilai tertinggi skala likert untuk tiap butir pernyataannya yakni $19 \times 5 = 95$ sedangkan skor terendah diperoleh dengan cara mengalikan seluruh jumlah item pernyataan dengan nilai skala likert terendah yakni $19 \times 1 = 19$. Tingkat pencapaian skor pada variabel perilaku pemilihan makanan dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Tabel 3.8
Skor Perilaku siswa dalam memilih makanan⁵⁶

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	84 – 95	Sangat tinggi
2	68 – 83	Tinggi
3	52 – 67	Sedang
4	36 – 51	Rendah
5	19– 35	Sangat rendah

⁵⁶ Data diolah peneliti (2024)

Berikut adalah hasil tingkat pencapaian skor pemahaman pada materi sistem pencernaan manusia:

Tabel 3.9
Skor Pemahaman materi sistem pencernaan⁵⁷

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	80 – 100	Sangat tinggi
2	60 – 79	Tinggi
3	40 – 59	Sedang
4	20 – 39	Rendah
5	0 – 19	Sangat rendah

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Disebut dengan probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang. Suatu kesimpulan dari data sampel yang diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95% , bila peluang kesalahan 1% maka taraf kepercayaan 99%.⁵⁸

Dalam Penelitian ini, uji statistik inferensial yang digunakan adalah jenis statistik non parametrik yaitu uji yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Langkah – langkah dalam statistik inferensial yaitu:

⁵⁷ Data guru Biologi (2024)

⁵⁸ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.(Bandung: Alfabeta.cv, 2015), 256.

a. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Data apabila berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan kepada uji statistik parametrik. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan kepada uji non-parametrik.⁵⁹

Terdapat banyak jenis uji normalitas data. Namun dalam penelitian ini menggunakan *uji kolmogorov-smirnov*. uji normalitas, dapat dilakukan dengan berbagai macam pengujian karena sampel yang diambil dari populasi semua diambil, jumlah sampel lebih dari 50, dan berskala interval, maka dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah *uji*

Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS ver26. Ada dua macam asumsi untuk data dikatakan berdistribusi normal dan tidak normal yaitu:

Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (sig.) $> \alpha$ (0,05)

Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi(sig.) $< \alpha$ (0,05)

⁵⁹ Jakni, Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan, 249.

2. Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linier antara variabel dependen (bebas) terhadap setiap variabel independen (terikat) yang hendak diuji. Uji linieritas ditunjukkan dengan membandingkan signifikansi yang ditetapkan dengan signifikansi yang diperoleh dari analisis (Sig). Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity Sig.* > alpha (0,05) maka nilai tersebut linier, sedangkan jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Adapun tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti data-data yang nantinya menjadi dasar menentukan apakah menolak atau menerima kebenaran suatu pernyataan yang telah dibuat dalam penelitian ini.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan jenis statistic parametrik dengan rumus korelasi *Product moment*. Karena, data pada penelitian berdistribusi normal, maka uji korelasi *Productment* dari *Pearson* dapat dilakukan. Pada umumnya rumus tersebut digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Adapun rumus korelasi *Product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

X = Skor variabel (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Korelasi *Product Moment*:

- Jika nilai sig. < 0,05 maka, hipotesis nol (H_0) ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.
- Jika nilai sig. > 0,05 maka, hipotesis nol (H_a) diterima atau dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

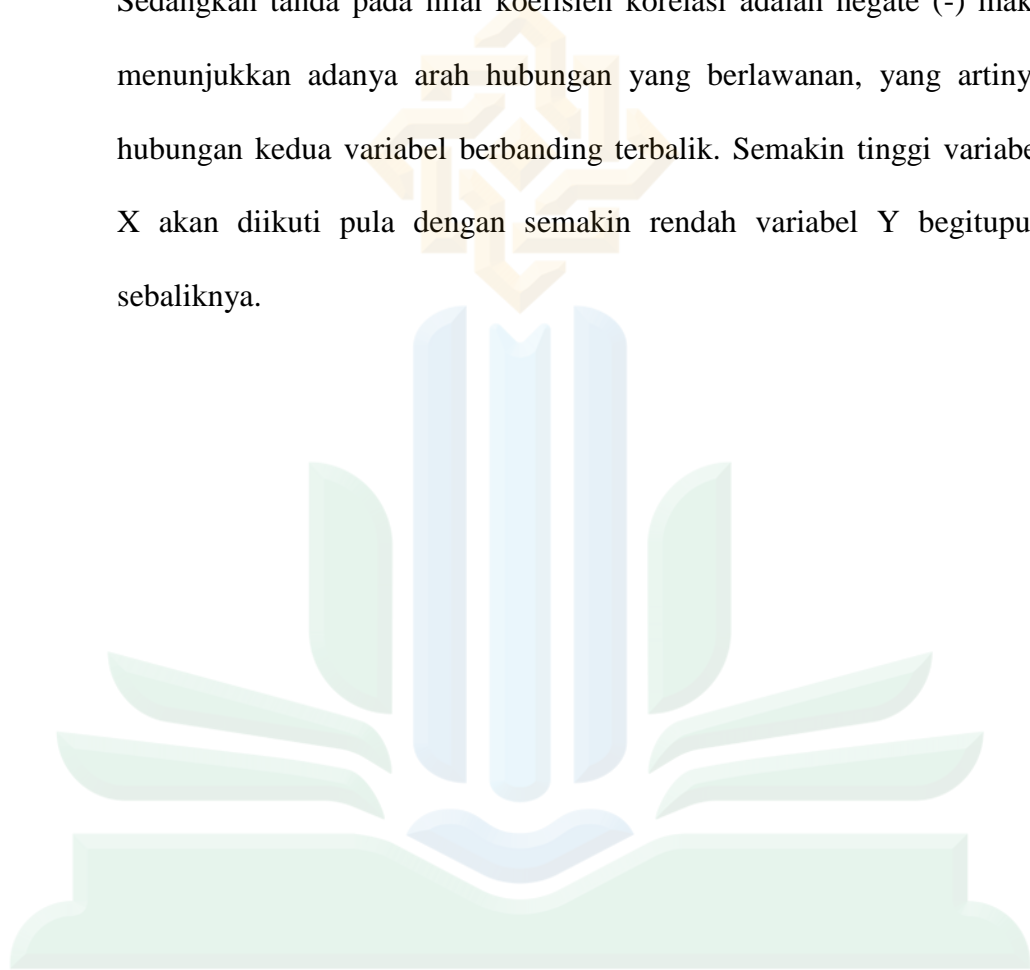
Penafsiran pada besar atau kecilnya suatu koefisien dalam korelasi yang diperoleh dapat dilakukan dengan pedoman pada ketentuan tertentu dan dapat dilihat dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Tanda pada nilai koefisien korelasi juga akan berpengaruh pada penafsiran terhadap hasil dari analisis korelasi, yaitu positif (+)

menunjukkan adanya arah hubungan yang searah yang artinya apabila hubungan kedua variabel berbanding lurus. Semakin tinggi variabel X maka akan diikuti pula semakin tinggi variabel Y begitupun sebaliknya. Sedangkan tanda pada nilai koefisien korelasi adalah negat (-) maka menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan, yang artinya hubungan kedua variabel berbanding terbalik. Semakin tinggi variabel X akan diikuti pula dengan semakin rendah variabel Y begitupun sebaliknya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Sekolah

SMA Plus Al-Azhar Jember secara geografis terletak di daerah sebelah selatan wilayah kabupaten jember di Jl. W. Monginsidi Gg Pesantren No 94 tegal besar kaliwates Jember, kurang lebih 3 km (15 menit) jarak tempuh ke kota. SMA Plus Al-Azhar berdiri sejak tahun 2003 yang dikepalai oleh Dra. Hj. Athiyah Arifiana, M.Pd. jumlah seluruh guru di SMA Plus Al-Azhar Jember berjumlah 19, sedangkan jumlah siswa keseluruhan ada 257 dengan rincian siswa perempuan berjumlah 102 dan siswa laki-laki berjumlah 155 siswa.

2. Sejarah Sekolah

SMA Plus Al-Azhar Jember didirikan pada tahun 2003 dan di pimpin oleh Dra. Hj. Athiyah Arifiana, M.Pd., yang menjabat sebagai ketua komite di MTS Al-Azhar Jember. Pendirian SMA Plus Al Azhar Jember ini merupakan bagian dari upaya pengembangan pondok pesantren Al-Azhar yang dipimpin oleh Drs. K.H. Hamid Hasbullah sejak tahun 1996. SMA Plus Al-Azhar ini dibawah naungan pondok pesantren Al-Azhar yang dikenal karena menerima siswa/santri dari berbagai kalangan, termasuk yang kurang mampu, tanpa menolak siapapun yang ingin belajar di lembaga ini. Hal ini menunjukkan komitmen pondok pesantren Al-Azhar dalam memberikan akses pendidikan yang inklusif dan merata bagi semua kalangan masyarakat. Yayasan Pendidikan Islam Al-Azhar Jember

memastikan pendidikan yang terjangkau bagi semua kalangan termasuk yang kurang mampu. Yayasan Pendidikan Islam Al-Azhar Jember sangat pantang menolak siswa/santri yang berasal dari kalangan kurang mampu, bahkan menerima orang yang sangat tidak mampu untuk belajar di lembaga termasuk di SMA Plus AlAzhar. Dapat diasumsikan bahwa visi dan misi dari SMA Plus AlAzhar Jember untuk menyediakan pendidikan berkualitas yang terjangkau bagi semua kalangan masyarakat, serta untuk terus mengembangkan potensi siswa/santri dalam bidang akademik dan akhlakul karimah. SMA Plus Al-Azhar Jember didirikan dengan tujuan memberikan pembelajaran yang layak bagi putra-putri bangsa, termasuk yang kurang mampu, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa visi dan misi sekolah ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, berkualitas, dan berorientasi pada pengembangan karakter dan akademik siswa/santri.

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya generasi yang berkualitas keilmuan, iman, taqwa dan akhlaqul karimah serta berkarakter pancasila”

1. Mampu berprestasi di tingkat kabupaten baik di bidang akademik dan non akademik.
2. Mampu bersaing memasuki perguruan tinggi dan dunia kerja.
3. Mampu mengaplikasikan teknologi informasi dan computer dalam menghadapi era revolusi industry 4.0.
4. Mampu merefleksikan pengalaman ajaran agama islam dalam kehidupan.

5. Berkarakter dan berbudi pekerti luhur.

b. Misi

1. Mewujudkan lembaga pendidikan yang mampu memacu peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan dilandasi iman dan taqwa.
2. Memiliki pedoman perangkat kegiatan disekolah baik akademik maupun non akademik yang mengaktualisasikan bakat dan minat siswa serta mengikuti perkembangan IPTEK.
3. Mewujudkan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran yang berkualitas serta memberikan layanan secara optimal kepada peserta didik sesuai bakat dan kemampuannya.
4. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melauai proses penilaian yang akuntabel dan otentik.
5. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten.
6. Mewujudkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai agar pelaksanaan pembelajaran lebih actual dan faktual dengan pemanfaatan teknologi informasi.
7. Mengalokasikan biaya pelaksanaan pendidikan yang memadai sesuai dengan anggaran yang tersedia secara transparan dan akuntabel sehingga bisa memberikan pelayanan dan kemudahan beban biaya pendidikan.
8. Mengupayakan digitalisasi sistem informasi sekolah.
9. Mengelola lembaga pendidikan yang berbudaya mutu.

4. Tujuan

1. Tujuan umum:

- a. Terciptanya kultur sekolah yang baik.
- b. Terciptanya manajemen yang berbudaya mutu.
- c. Terciptanya iklim kerja yang kondusif.
- d. Terjalinnnya hubungan kerjasama yang sinergis antar sekolah dan masyarakat.
- e. Mewujudkan budaya sekolah yang agamis melalui pembiasaan ibadah secara bersama-sama.
- f. Mewujudkan lingkungan sekolah yang religius sebagai implementasi pondok.

2. Tujuan khusus:

- a. Menghasilkan lulusan tahun pelajaran 2022/2023 dengan rata-rata minimal nilai ujian sekolah 76,00, memiliki kecakapan hidup dan berakhlak mulia.
- b. Tercipta kegiatan pembelajaran yang optimal dalam 72 mengeksplorasi kemampuan siswa dengan menerapkan STEAM, HOTS dan PPK.
- c. Guru mampu menyusun perangkat pembelajaran yang lengkap untuk seluruh mata pelajaran dan semua tingkatan kelas.
- d. Guru mampu menerapkan proses pembelajaran berpusat pada siswa yang menyesuaikan dengan karakter dan kemampuan siswa.
- e. Sekolah mampu melaksanakan dan mendokumentasikan proses penilaian dengan tertib, disiplin dan sistematis.
- f. Sekolah mampu memenuhi standar minimal tenaga pendidik

(guru) berijazah S1 dan berijazah SMA untuk tenaga administrasi sekolah.

- g. Sekolah mampu memenuhi sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran.
- h. Sekolah mampu membuat laporan pembiayaan yang transparan dan akuntabel sesuai dengan SOP yang berlaku.
- i. Sekolah dapat mewujudkan pencapaian standar pengelolaan pembelajaran, kurikulum, sarana prasarana sekolah, sumber daya manusia, kesiswaan, hubungan kemasyarakatan dan administrasi sekolah yang baik.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	10	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik
3.	Lab. Kimia	-	
4.	Lab. Fisika	1	Baik
5.	Lab. Biologi	1	Baik
6.	Lab. Bahasa	-	
7.	Lab. Komputer	2	Baik
8.	Lab. Multimedia	-	
9.	Lab. IPS	-	
10.	Ruang Guru	1	Baik
11.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
12.	Ruang Tata Usaha (TU)	1	Baik
13.	Ruang Tamu	1	Baik

6. Struktur organisasi

Struktur Organisasi SMA Plus Al-Azhar Jember disajikan pada gambar 4.2 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



B. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas XI dan XII SMA Plus AL-AZHAR JEMBER yang terdiri dari 6 kelas yaitu, XI A, XI B, XI C, XII A, XII B, dan XII C dengan jumlah siswa sebanyak 158 siswa. Adapun jumlah siswa kelas XI dan XII SMA Plus AL-AZHAR Jember dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Jumlah Siswa Kelas XI DAN XII SMA Plus AL-AZHAR Jember

No	Kelas	Jumlah siswa	Keterangan
1.	XI A	28	Laki-laki
2.	XI B	25	Perempuan
3.	XI C	25	Perempuan
4.	XII A	33	Laki-laki
5.	XII B	25	Perempuan
6.	XII C	22	Perempuan
	TOTAL	158	

Peneliti mengumpulkan data melalui nilai hasil lembar kerja ulangan harian siswa dan angket skala likert. Jika data sudah terkumpul, peneliti

menyajikan data berupa nilai dari angket pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia dan nilai skor angket perilaku pemilihan makanan sehat. Data dari hasil nilai lembar kerja ulangan harian siswa dan skor angket disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Hasil Penelitian

No kode sampel	Nilai hasil ulangan harian materi sistem pencernaan manusia	Nilai angket perilaku pemilihan makanan
1	89	65
2	90	60
3	83	56
4	86	62
5	84	62
6	85	74
7	90	74
8	91	65
9	92	59
10	94	62
11	85	63
12	80	55
13	81	73
14	93	55
15	95	64
16	91	64
17	90	56
18	80	70
19	87	63
20	89	72
21	86	71
22	88	74
23	85	71
24	85	72
25	86	70
26	86	65
27	87	63
28	87	63
29	87	65
30	87	64
31	85	63
32	85	64

No kode sampel	Nilai hasil ulangan harian materi sistem pencernaan manusia	Nilai angket perilaku pemilihan makanan
33	85	63
34	85	62
35	85	65
36	85	65
37	93	65
38	93	64
39	94	65
40	94	63
41	94	63
42	95	64
43	87	61
44	88	62
45	88	62
46	88	64
47	85	58
48	86	60
49	86	60
50	86	64
51	84	65
52	84	65
53	84	65
54	84	65
55	84	65
56	83	65
57	83	64
58	83	64
59	82	65
60	82	65
61	82	66
62	82	67
63	82	67
64	82	67
65	90	67
66	91	68
67	91	65
68	91	65
69	91	64
70	92	63
71	92	64
72	92	64
73	92	63
74	92	62
75	86	62

No kode sampel	Nilai hasil ulangan harian materi sistem pencernaan manusia	Nilai angket perilaku pemilihan makanan
76	84	62
77	84	62
78	83	63
79	83	63
80	83	63
81	83	64
82	82	63
83	82	63
84	82	61
85	81	60
86	81	58
87	81	57
88	81	58
89	82	59
90	82	61
91	82	64
92	83	64
93	83	63
94	84	63
95	84	64
96	85	64
97	86	65
98	87	66
99	88	67
100	88	68
101	88	70
102	88	66
103	91	67
104	88	67
105	84	65
106	84	65
107	84	68
108	82	68
109	82	68
110	82	68
111	83	68
112	88	68
113	84	67
114	85	66
115	87	65
116	87	65
117	88	65
118	80	65

No kode sampel	Nilai hasil ulangan harian materi sistem pencernaan manusia	Nilai angket perilaku pemilihan makanan
119	80	66
120	80	67
121	80	67
122	90	68
123	90	68
124	89	69
125	89	72
126	89	72
127	89	72
128	88	72
129	88	72
130	88	72
131	88	72
132	88	72
133	88	72
134	88	73
135	88	73
136	88	73
137	89	73
138	89	74
139	89	74
140	89	74
141	90	73
142	90	73
143	90	73
144	87	72
145	86	73
146	86	73
147	85	74
148	85	74
149	85	73
150	87	73
151	87	72
152	86	74
153	86	73
154	83	74
155	84	74
156	81	74
157	84	73
158	85	65

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Gambaran umum dari hasil data yang telah diperoleh meliputi frekuensi dan kategori data dari masing-masing instrumen dengan uraian sebagai berikut:

a. Data Hasil Pemahaman Materi Sistem Pencernaan

Adapun data hasil dokumen nilai ulangan harian pemahaman materi sistem pencernaan manusia dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.4

Hasil Pemahaman Materi Sistem Pencernaan

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	71	61%
2	Tinggi	57	34%
3	Sedang	30	5%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		158	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil tes pemahaman siswa kelas XI MIPA pada materi sistem pencernaan tergolong baik. Hasil ulangan harian dengan kategori sangat tinggi sebanyak 71 siswa dengan presentase 61%, kategori tinggi sebanyak 57 siswa dengan presentase 34%, dan kategori sedang 30 siswa dengan presentase 5%.

b. Data Hasil Angket Perilaku pemilihan jajanan sehat sekolah

Adapun data hasil angket perilaku pemilihan jajanan sehat sekolah dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Tes Perilaku Pemilihan Makanan/Jajanan Sehat Sekolah

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	0	0%
2	Tinggi	56	35%
3	Sedang	89	54%
4	Rendah	13	8%
5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		158	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil angket perilaku memilih jajanan sehat sekolah tergolong cukup baik. Hasil tes dengan kategori tinggi sebanyak 56 siswa dengan presentase 35%, kategori sedang sebanyak 89 siswa dengan presentase 54%, dan kategori rendah 13 siswa dengan presentase 8%.

2. Analisis Inferensial

Berdasarkan data tentang persentase hasil ulangan harian pemahaman materi sistem pencernaan dan angket perilaku pemilihan makanan/jajanan sehat sekolah untuk mengetahui hubungan keeratan antar dua variabel, maka harus dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis, yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Berikut merupakan hasil yang diperoleh dari uji normalitas data hasil ulangan harian siswa pada materi sistem pencernaan manusia dengan perilaku memilih jajanan sehat sekolah menggunakan teknik *KolmogorovSmirnov* pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Pemahaman pada Materi Sistem
Pencernaan Manusia dengan Pemilihan Jajanan Sehat Sekolah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		158	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000	
	Std. Deviation	3.60969638	
Most Extreme Differences	Absolute	0.063	
	Positive	0.063	
	Negative	-0.042	
Test Statistic		0.063	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0.135	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.126
		Upper Bound	0.144

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti variabel pemahaman pada materi sistem gerak pada manusia (X) dan variabel sikap menjaga kesehatan tulang dan sendi (Y) menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov of Standarized Residual* menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,135 yang selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai signifikansi (α) yaitu 0,05 maka $0,135 > 0,05$ yang artinya data tersebut berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji linieritas untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linieritas menjadi syarat atau asumsi sebelum dilakukannya uji korelasi. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan *Software SPSS versi 26* pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Linieritas Pemahaman pada Materi Sistem Pencernaan Manusia dengan Perilaku Pemilihan Jajanan Sehat Sekolah

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman materi sistem pencernaan * Perilaku pemilihan jajanan	Between Groups	(Combined)	241.497	19	12.710	0.964	0.507
		Linearity	16.108	1	16.108	1.221	0.271
		Deviation from Linearity	225.389	18	12.522	0.949	0.522
	Within Groups		1820.307	138	13.191		
	Total		2061.804	157			

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dari tabel di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,522 lebih besar dari 0,05. Ketika dikonsultasikan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* karena data tes pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia dan angket perilaku pemilihan jajanan sehat sekolah berdistribusi normal. Adapun hipotesis yang diajukan adalah :

Jika nilai sig. < 0,05 maka, hipotesis nol (H_0) ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pemahaman sistem pencernaan manusia dengan perilaku pemilihan jajanan sehat sekolah selama pembelajaran di sekolah SMA Plus AL-AZHAR Jember.

Jika nilai sig. > 0,05 maka, hipotesis nol (H_a) diterima atau dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan *Software SPSS versi 26*.

Adapun hasil analisis uji korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Korelasi Pemahaman pada Materi Sistem
Pencernaan Manusia dengan Perilaku Pemilihan Jajann Sehat
Sekolah
Correlations

		PERILAKU PEMILIHAN MAKANAN	PEMAHAMAN MATERI
PERILAKU PEMILIHAN MAKANAN	Pearson Correlation	1	.088
	Sig. (2-tailed)		.269
	N	158	158
PEMAHAM AN MATERI	Pearson Correlation	.088	1
	Sig. (2-tailed)	.269	
	N	158	158

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,269, karena nilai Sig. (2-tailed) $0,269 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel pemahaman materi sistem pencernaan manusia dengan perilaku pemilihan jajanan sehat sekolah. Pada output spss diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,088 artinya memiliki tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel pemahaman materi sistem pencernaan dengan perilaku pemilihan jajanan sehat sekolah adalah sangat rendah.

Angka koefisien korelasi pada hasil diatas bernilai positif, yaitu 0,088 sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah. Demikian, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya adanya hubungan yang signifikan antara variabel pemahaman materi sistem pencernaan dengan perilaku pemilihan jajanan sehat

sekolah.

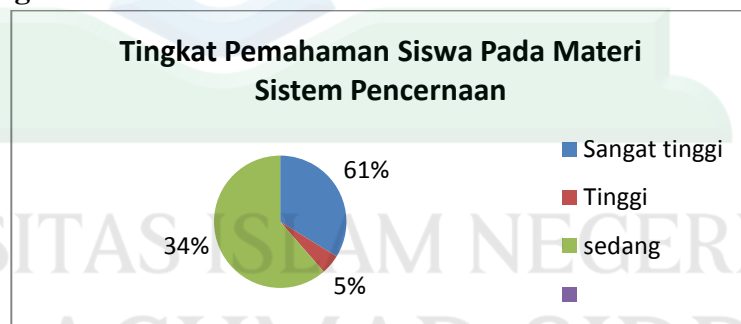
C. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMA Plus AL-AZHAR Jember ini membahas keterkaitan hubungan antara pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan dengan perilaku pemilihan jajanan sehat sekolah serta menjawab rumusan masalah penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, yaitu:

1. Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI dan XII Pada Materi Sistem Pencernaan di SMA Plus AL-AZHAR Jember

Setelah dilakukan tes pemahaman siswa kelas XI dan XII pada materi sistem pencernaan manusia diperoleh nilai hasil lembar kerja siswa dan dapat disimpulkan pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.2
Tingkat Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan



Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang digambarkan pada gambar diagram diatas, dari 158 responden memiliki kategori pemahaman yang cukup bervariasi, yaitu sebanyak 61% dengan jumlah 71 siswa memiliki pemahaman sangat tinggi, 34% dengan jumlah 57 siswa memiliki pemahaman tinggi, 5% dengan jumlah 30 siswa

memiliki pemahaman sedang dan tidak ada yang memiliki pemahaman rendah.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas XI dan XII SMA Plus AL –AZHAR Jember memiliki rata-rata 74 dengan kategori tinggi dan termasuk ke dalam aspek kognitif kemampuan menjelaskan serta menarik inferensi.

Menurut Trianggono⁶⁰, menjelaskan kemampuan seseorang dalam membuat dan menggunakan model sebab akibat dalam sebuah sistem. Siswa yang lancar dalam membuat hubungan antara suatu konsep dengan yang lainnya memiliki kemampuan menjelaskan lebih baik dibandingkan dengan yang kurang lancar. Sedangkan untuk menarik inferensi sendiri merupakan kemampuan siswa dalam mengabstraksi sebuah konsep atau prinsip melalui proses menemukan pola dalam sejumlah contoh hingga menjadi suatu kesimpulan. Pembuatan kesimpulan melibatkan proses berpikir yang mendalam, hingga diperlukan kelancaran dalam mengaitkan antara suatu konsep dengan konsep yang lainnya dan kelenturan dalam menemukan ide dalam perumusan kesimpulan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pemahaman siswa kelas XI dan XII pada materi sistem pencernaan manusia sebagaimana yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri dalam

⁶⁰ Trianggono. Indikator Pemahaman Siswa. Jakarta : Penerbit Kencana. 2017: 6 - 7

skripsi Qudsiyah⁶¹ diantaranya yaitu tujuan pembelajaran, guru, siswa, kegiatan pengajaran, bahan, dan alat evaluasi. Tujuan pembelajaran meliputi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam pelaksanaannya, tujuan pembelajaran yang dibuat sudah sesuai dengan kurikulum yang ada, instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat pemahaman pada materi sistem pencernaan pun sudah valid dan reliabel.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa adalah guru. Guru mempunyai kewajiban memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa – siswi di sekolah. Oleh karena itu, guru memiliki peranan yang penting dalam mempengaruhi pemahaman siswa pada suatu materi yang diajarkan atau disampaikan. Karakteristik siswa juga menjadi salah satu faktor penting yang dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa akan suatu konsep materi. Adapun karakter siswa yang dimaksud adalah faktor – faktor yang ada dalam diri siswa, faktor tersebut yang nantinya memberikan dorongan serta motivasi dalam proses pemahaman suatu materi yang telah didapatkan.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran, Ibu Hilya selaku guru biologi kelas XI dan XII sering menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok pada saat pembelajaran dan seringkali siswa diberi tugas untuk membuat resume semenarik mungkin untuk memudahkan siswa- siswi dalam memahami materi, contohnya yaitu pop up. Alternatif sumber bahan ajar lain yang dapat diakses oleh siswa yaitu

⁶¹ Qudsiyah, “Korelasi Tingkat Pemahaman Materi Sistem Indra Mata dengan Sikap Menjaga Kesehatan Mata Selama Pembelajaran daring Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2020/2021” (Skripsi, IAIN Jember, 2020), 93.

melalui buku paket yang disediakan oleh sekolah, dan video youtube sehingga dapat menunjang pemahaman siswanya terhadap materi yang diberikan. Hanya saja, disini guru masih memiliki keterbatasan dalam menggunakan media dan beberapa model pembelajaran pada saat kegiatan mengajar berlangsung.

Penggunaan media pembelajaran sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi materi pembelajaran. Menurut Wahid⁶², dalam segi sejarah terdapat fungsi media pembelajaran yaitu sebagai fungsi AVA (Audio Visual Aids) yang mana berfungsi untuk memberikan pengalaman yang konkret pada peserta didik. Pada dasarnya bahasa itu bersifat abstrak, maka guru membutuhkan alat bantu berupa gambar, model, benda konkrit sebagai penjelas apa yang disampaikan guru. Levi dan Lentz dalam Azhar Arsyad⁶³ juga mengemukakan bahwa ada 4 fungsi media pembelajaran, yang pertama yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris.

Pada fungsi kognitif sendiri yaitu bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa serta mengingat informasi yang terkandung dalam media yang digunakan. Maka dari itu, pentingnya media pembelajaran pada saat proses belajar sangat dibutuhkan dan berperan penting dalam menunjang hasil belajar siswa agar lebih cepat menangkap apa yang disampaikan oleh guru pada materi pembelajaran.

⁶² Wahyuningtyas, R & Sulasmono. Pentingnya media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan. (2020), 2(1), 23 – 27.

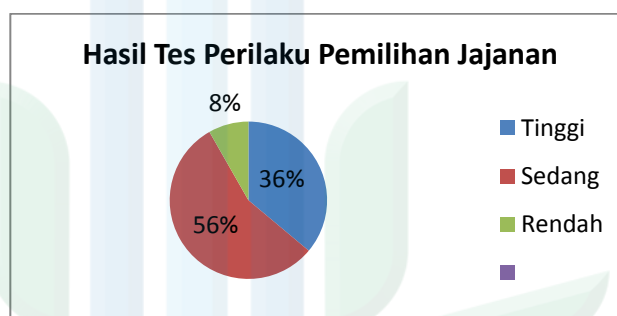
⁶³ 88 Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran, Jakarta : Raja Grafindo Persada. (2007)

2. Perilaku Pemilihan Jajanan/makanan Sehat Sekolah Siswa Kelas XI dan XII SMA Plus AL-AZHAR Jember

Berdasarkan hasil instrumen angket perilaku pemilihan jajanan sehat sekolah yang telah diolah dengan bantuan *SPSS versi 26* mengenai distribusi frekuensi, maka dapat disimpulkan melalui gambar diagram lingkaran di bawah ini:

Gambar 4.3

Perilaku Pemilihan Jajanan Sehat Sekolah



Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang digambarkan pada gambar diagram diatas, dari 158 responden yang telah mengisi angket, terdapat 56% siswa memiliki perilaku pemilihan jajanan sehat sekolah yang sedang, 36% siswa memiliki perilaku pemilihan jajanan sehat sekolah yang tinggi, dan 8% siswa memiliki perilaku pemilihan jajanan sehat sekolah yang rendah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa rata – rata siswa kelas XI dan XII SMA Plus AL-AZHAR Jember memiliki perilaku yang sedang dalam pemilihan jajanan sehat sekolah.

Dari hasil jawaban responden diketahui pada pernyataan nomor 8 rata – rata siswa menyatakan setuju pada pernyataan “Saya mengetahui makanan yang mengandung banyak zat gizi baik untuk pertumbuhan”

dan banyak siswa juga menyatakan setuju pada pernyataan nomor 11 yaitu “Makanan yang kemasannya menarik pasti aman untuk dimakan”. Perilaku negatif yang ditunjukkan oleh siswa kelas XI dan XII dalam merespon pernyataan item nomor 8 dikarenakan pada saat mengonsumsi makanan siswa tidak terlalu memperhatikan kandungan yang berada dalam makanan yang dikonsumsi, hal ini juga didukung oleh respon siswa yang setuju terhadap pernyataan nomor 13 yaitu “Memilih jajanan yang dijual disekitar sekolah yang penting enak dan harganya murah”. hal ini juga menunjukkan ketidak konsistennya siswa dalam menjawab pernyataan yang diberikan. Perilaku negatif yang ditunjukkan oleh siswa pada pernyataan nomor 11 yaitu dikarenakan kebiasaan siswa dalam memilih jajanan/makanan yang ada disekitar sekolah selama masa sekolah. Siswa merasa kenyang dengan memilih makanan/jajanan sekolah dengan kebiasaan tersebut tetapi tidak diseimbangkan dengan sarapan maka dapat menimbulkan gejala gangguan sistem pencernaan seperti diare. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ibrahim dan Sartika, bahwa penyebab diare pada anak usia sekolah adalah infeksi yang disebabkan oleh bakteri, virus, dan parasit, infeksi virus, bakteri, atau parasit yang masuk ke dalam pencernaan melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi. Gangguan penyerapan makanan, seperti malabsorpsi protein atau malabsorpsi lemak.

Pencegahan diare yang efektif pada anak usia Sekolah konsumsi makanan bersih dan melakukan cuci tangan sebelum makan makanan. Kejadian diare pada anak disebabkan karena seringkali anak mengonsumsi jajanan yang tidak sehat disekolah. Hal tersebut

menunjukkan bahwa jajanan yang di konsumsi oleh anak-anak di sekolah merupakan jenis jajan yang tidak sehat hal ini di karenakan makanan ringan yang biasa di konsumsi oleh anak-anak di sekolah merupakan yang mengandung substansi berbahaya baik dari bahan baku dalam pembuatan makanan serta zat tambahan yang dapat merugikan kesehatan utamanya diare.

Pengolahan makanan yang tidak sehat serta kontaminasi organisme berbahaya seperti virus dalam makanan menjadi faktor pemicu timbulnya diare pada anak usia sekolah, serta seringnya anak mengkonsumsi berbagai minuman dan Es di sekolah menjadi salah satu faktor terjadinya diare pada anak usia sekolah hal ini di karenakan bahan baku yang digunakan dalam membuat Es dan berbagai minuman yang di jual di sekolah kurang terjaga kebersihannya, air yang terkontaminasi dan pengolahan yang salah serta berbagai zat berbahaya yang digunakan dalam pembuatan minuman tersebut menjadi pemicu terjadinya diare.⁶⁴

Makanan merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, makanan yang dimakan bukan saja memenuhi gizi dan mempunyai bentuk menarik, akan tetapi harus aman dalam arti tidak mengandung mikroorganisme dan bahan-bahan kimia yang dapat menyebabkan penyakit. Kebersihan makanan sangat berpengaruh

⁶⁴ Ruliati. (2018). Hubungan Konsumsi Jajanan Sekolah Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah. *Nursing Journal of STIKES Insan Cendekia Medika Jombang*, 13(1), 71– 79.

terhadap kejadian diare sehingga sangat diperlukan untuk mengkonsumsi makanan sehat untuk mencegah terjadinya diare.⁶⁵

Rata-rata perilaku pemilihan jajanan/makanan sekolah dari seluruh siswa kelas XI dan XII SMA Plus AL- AZHAR Jember dinilai cukup (sedang) yang tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam diri siswa sendiri maupun dari luar diri siswa. Sebagaimana teori Lawrence Green dalam Damayanti⁶⁶ menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang yaitu pengetahuan, kepercayaan, keyakinan, kebiasaan, nilai-nilai, norma sosial, budaya dan sosio-demografi dan faktor pendorong yaitu lingkungan fisik, sarana dan prasarana, dan yang terakhir faktor penguat seperti sikap dan perilaku seorang tokoh. Semakin banyak aspek positif yang diketahui dari suatu objek, maka dapat menimbulkan sikap yang semakin positif terhadap objek tersebut dan kecenderungan sikap tersebut akan membentuk suatu perilaku.

3. Korelasi Tingkat Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan

Manusia Dengan Perilaku Siswa Dalam Memilih Jajanan/Makanan Sehat di SMA Plus AL-AZHAR Jember.

Hasil perolehan koefisien korelasi pada nilai signifikansi atau Sig. (2- tailed) sebesar 0,269, karena nilai Sig. (2-tailed) $0,269 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara

⁶⁵ Fatmawati, T. Y., Indrawati, I. I., & Ariyanto, A. A. (2017). Analisis Penggunaan Air Bersih, Mencuci Tangan, Membuang Tinja Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Endurance*, 2(3), 294. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i3.2245>

⁶⁶ Damayanti, Ayu. " Analisis Faktor Predisposisi yang Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di RW 004 Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Manguharjo Kota Madiun". Skripsi. STIKES BHASKTI HUSADA MULIA MADIUN. 2017

variabel pemahaman materi sistem pencernaan dengan perilaku pemilihan jajanan/makanan. Tingginya pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan tidak menentukan adanya hubungan yang signifikan terhadap perilaku pemilihan jajanan/makanan sehar sekolah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perolehan tes tingkat pemahaman siswa yang tinggi tidak diikuti dengan skor angket sikap siswa yang tinggi juga.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lina Amalina dan Rosita Fitrah Dewi yaitu terdapat hubungan positif antara tingkat pemahaman materi sistem pencernaan dengan perilaku pemilihan makanan yang dapat ditunjukkan oleh besaran nilai yang signifikan.

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi Qudsiyah yang mana menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat pemahaman materi sistem indera mata dengan sikap menjaga kesehatan mata selama pembelajaran daring yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 lebih kecil daripada 0,05.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurkumala Adiniyah yang mana hasil perolehan nilai koefisien korelasi menggunakan SPSS Versi 26 yaitu 0,079. Jika dikonsultasikan dengan tabel keeratan hubungan, maka 0,079 terletak pada interval 0,00-0,199 artinya hubungan antara pemahaman pada materi sistem reproduksi dengan perilaku menjaga kesehatan reproduksi sangat lemah meskipun

arah hubungannya positif. Berdasarkan analisis korelasi Product moment antara variabel pemahaman pada materi sistem reproduksi dengan variabel perilaku menjaga kesehatan reproduksi, diperoleh nilai t tabel 1,657 dan t hitung 0,864. Jika t hitung (0,864) < t tabel (1,657), maka H₀ diterima. Artinya, tidak ada hubungan yang signifikan antara pemahaman siswa pada materi sistem reproduksi dengan perilaku menjaga kesehatan reproduksi.

Pemahaman yang dimiliki oleh setiap individu dalam suatu hal memiliki peran penting dalam proses pembentukan sikap yang nantinya mempengaruhi perilaku seseorang. Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman pada materi sistem pencernaan manusia yang mencakup fungsi sistem pencernaan tubuh manusia, fungsi organ pencernaan tubuh manusia, proses pencernaan tubuh manusia, mekanisme pencernaan tubuh manusia, serta kelainan/gangguan pada sistem pencernaan tubuh manusia. Sedangkan perilaku siswa dalam memilih jajanan/makanan sehat sekolah mencakup segala perilaku siswa dalam upaya pencegahan kelainan/gangguan sistem pencernaan yang rentang terjadi pada usia sekolah.

Menjaga kesehatan saluran pencernaan merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Pasalnya, pencernaan yang sehat dapat membuat Anda terhindar dari berbagai macam penyakit, mulai dari GERD, tukak lambung, hepatitis, batu empedu, irritable bowel syndrome, penyakit Celiac, wasir

Upaya pencegahan utama dari diare adalah dengan menjaga kebersihan diri serta disiplin dalam memastikan makanan yang dikonsumsi bersih. Karena hal tersebut sangat membantu dalam menghindari diri dari virus maupun mikroorganisme yang bisa menyebabkan diare.

Anak-anak usia sekolah mempunyai kebiasaan kurangnya memperhatikan mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari terutama ketika berada di lingkungan sekolah. Cuci tangan merupakan salah satu tindakan pencegahan dan penanggulangan penyakit yang menjadi program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah. Edukasi juga perlu dilakukan oleh pihak sekolah kepada siswa supaya dapat melakukan cuci tangan, keberihaan makanan dan lingkungan sekolah.

Perilaku sebagai efek pengiring (*Nuturant Effect*) tidak langsung dapat terekam, sebab sebelum individu mengadopsi perilaku baru di dalam diri individu tersebut terjadi proses yang berurutan yaitu kesadaran, tertarik, evaluasi, mencoba, dan menerima⁶⁷

Setelah seseorang mengetahui stimulus atau objek kesehatan, kemudian mengadakan suatu penilaian terhadap apa yang diketahuinya, proses selanjutnya berharap dapat melaksanakan atau mempraktikkan apa yang telah diketahui dan disikapinya. Secara teori perubahan perilaku baru memang membutuhkan waktu yang cukup lama dan mengikuti tahap-tahap yang telah disebutkan. Walaupun perilaku seseorang dipengaruhi oleh pemahaman namun tidak selamanya

⁶⁷ Damayanti, Ayu. “ Analisis Faktor Predisposisi yang Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di RW 004 Kelurahan Nambangan

pemahaman secara otomatis terwujud dalam suatu tindakan, karena untuk terwujudnya suatu perilaku pemilihan jajanan/makanan sehat menjadi nyata diperlukan faktor pendukung seperti sarana prasarana, dukungan dari pihak lain, pengalaman, lingkungan fisik dan perilaku tokoh disekitarnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan secara teoritis dan empiris dari data hasil penelitian tentang korelasi tingkat pemahaman pada materi sistem pencernaan manusia dengan perilaku pemilihan jajanan/makanan sehat sekolah SMA Plus AL-AZHAR Jember, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

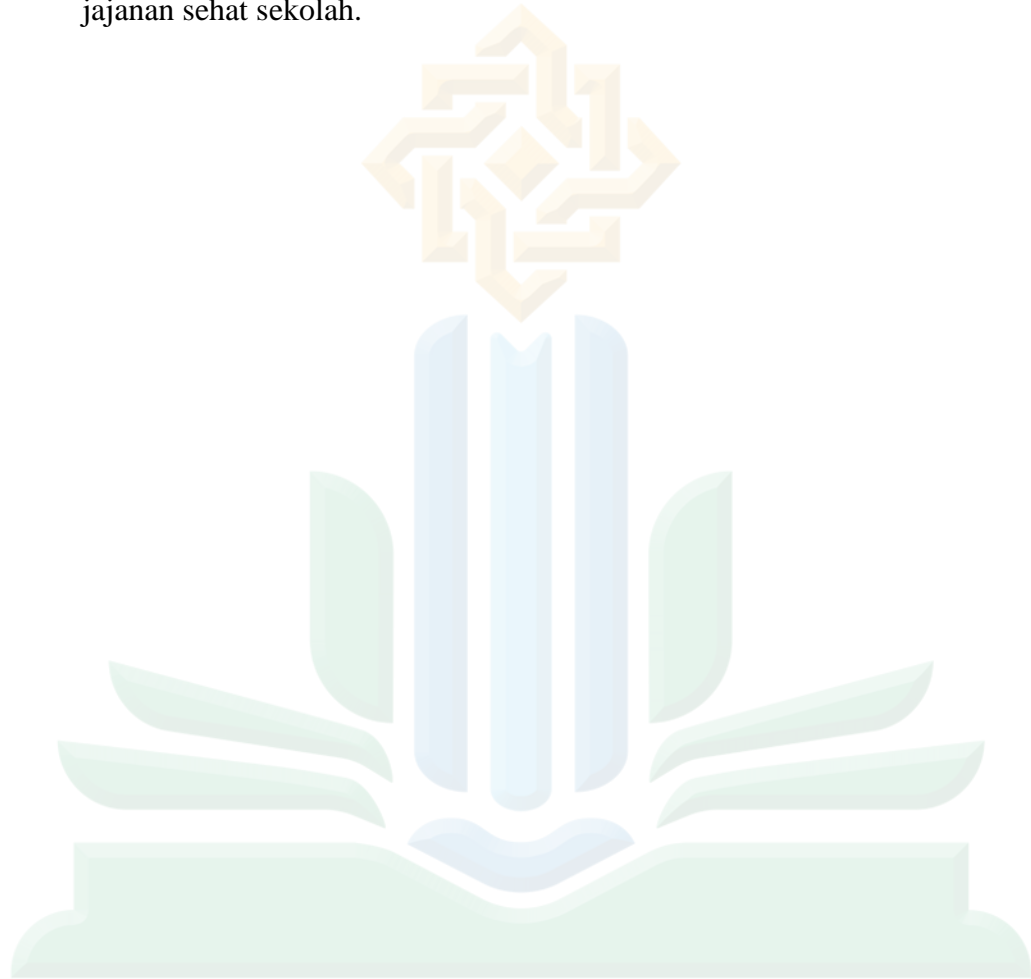
1. Hasil tingkat pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas XI dan XII Jember tergolong baik. Hasil tes dengan kategori sangat tinggi sebanyak 71 siswa dengan presentase 61%, kategori tinggi sebanyak 57 siswa dengan presentase 34%, dan kategori sedang 30 siswa dengan presentase 5% dengan rata – rata nilai 74.
2. Hasil angket perilaku memilih jajanan sehat sekolah tergolong cukup baik. Hasil tes dengan kategori tinggi sebanyak 56 siswa dengan presentase 35%, kategori sedang sebanyak 89 siswa dengan presentase 54%, dan kategori rendah 8 siswa dengan presentase 8%.
3. Nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,269, karena nilai Sig. (2-tailed) $0,269 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel pemahaman materi sistem pencernaan dengan perilaku pemilihan jajanan/makanan sehat sekolah. Pada output spss diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,088 artinya memiliki tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel pemahaman materi sistem pencernaan dengan perilaku pemilihan jajanan/makanan sehat sekolah adalah sangat rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi siswa, diharapkan untuk memperbanyak pengetahuan serta meningkatkan pemahaman mengenai cara menjaga kesehatan organ pencernaan sehingga dapat memberikan pengaruh yang lebih terhadap perilaku pemilihan jajanan/makanan sehat.
2. Kepada bapak dan ibu guru diharapkan untuk memberikan pengetahuan serta motivasi yang lebih banyak, melalui skrining ataupun penyuluhan kepada siswa tentang kesehatan sistem pencernaan yang dapat mendukung perilaku siswa dalam menjaga kesehatan sistem pencernaan disekolah, serta bapak atau ibu guru melakukan survey kepada penjual jajanan disekolah terkait kandungan dan gizi dalam jajanan yang dijual.
3. Kepada pihak sekolah diharapkan untuk memberikan wadah serta mendorong kegiatan – kegiatan yang berkaitan dengan cara menjaga kesehatan organ pencernaan seperti menyediakan program penyuluhan berkala melalui Usaha Kesehatan Sekolah untuk mendorong siswa menjaga kesehatan organ pencernaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya peneliti mengharapkan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan cara menambah variabel penghubung (intervening) antara pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia dengan perilaku pemilihan jajanan/makanan sehat seperti variabel ketersediaan media pembelajaran yang relevan sehingga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa atau mengganti variabel terikat dengan yang lebih berkaitan dengan kehidupan

sehari-hari siswa. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian mengenai fenomena pengetahuan warga sekolah seperti guru, kepala sekolah tentang kesehatan sistem pencernaan dengan perilaku jajanan sehat sekolah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, Alwi. Hubungan antara pemahaman siswa tentang materi pelajaran indera penglihatan terhadap perilaku menjaga kesehatan. Skripsi UIN Jakarta. (2005)
- Azwar, S, Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 23 -28
- Amalina, L. N., & Dewi, R. F. “Korelasi Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI IPA SMA pada Materi Sistem Pencernaan terhadap Perilaku Pemilihan Makanan”. Indonesian Journal Of Mathematics and Natural Science Education, 1(2), (2020), 74-80. <https://mass.uinkhas.ac.id/index.php/mass/article/view/27>
- Banum, Titi sari. Skripsi: *Hubungan Antara Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dengan pola hidup sehat siswa di SD Negeri Tamanan Bantul TA2015/2016*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.
- Berliana, Novi dan Effendi Pradana. *Hubungan Peran Orangtua, Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jurnal Endurance. Vol 1. No. 2. 78-80, 2016.
- Chalik, Raimundus. *Modul Bahan Ajar Cetak Anatomi Fisiologi Manusia*, Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan. 2016.
- Damayanti, Ayu. “ *Analisis Faktor Predisposisi yang Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di RW 004 Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Manguharjo Kota Madiun*”. Skripsi. STIKES BHASKTI HUSADA MULIA MADIUN. 2017, 30.
- Demedia, Tim.. *Mencegah Penyakit dengan Makanan Sehat*. Jakarta: 2010
- Demedia Pustaka Enterprice, Jubile. *Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018.
- Fatmawati, T. Y., Indrawati, I. I., & Ariyanto, A. A. *Analisis Penggunaan Air Bersih, Mencuci Tangan, Membuang Tinja Dengan Kejadian Diare Pada Balita*. Jurnal Endurance, 2(3), 294. (2017). <https://doi.org/10.22216/jen.v2i3.2245>
- Febriyanto, Mukhammad Aminudin Bagus. Skripsi: *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat di MI Sulaimanah Mojoagung Jombang*. Surabaya: Universitas Airlangga, 2016.
- Firani, Novi Khila. *Metabolisme Karbohidrat (Tinjauan Biokimia dan Patologis)*. Malang: UB Press, 2017.
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. “Taksonomi Bloom–revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian.” *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran*, 2(02), (2016) <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/50>

- Hardhani, Maria Shinta Pramudya. Skripsi: *Pengaruh Konsentrasi Penambahan Bubuk Cokelat terhadap Aroma dan Rasa dalam Pembuatan Yoghurt Berbahan Dasar Susu Kambing Etawa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2016.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*, Buku 1. Jakarta: Salemba Medik, (2010).
- Hestiani, N. *Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 1 Sewon*. Yogyakarta, . (2014).
- Kholil, Muhammad. *Uji Normalitas dengan Menggunakan SPS, Bahan Ajar Statistik Pendidikan*. Jember: FTIK IAIN Jember, 2018.
- Kuntoadi, Gama Bagus. *Buku Ajar Anatomi Fisiologi untuk Mahasiswa APIKES – Semester 1*. Bandung: Panca Terra Firma Kurnia, 2019.
- Hendrawan. *Kiat Jitu Tangkal Penyakit Orang Kantoran (Segudang Penyakit, Pencegahan, dan Pengobatannya)*. Yogyakarta: Best Publisher, 2009.
- Kurniawaty, Lia. *Peningkatan Pengetahuan Tentang Makanan Sehat Melalui Kegiatan Bermain Cooking Class*. Jurnal: CARE (Children Advisory Research and Education) Vol. 4 No 2 (1-17), 2017.
- Nafi'an dkk. *Kemampuan Mahasiswa PGSD dalam Mengontruksi Pemahaman Konsep Aljabar Berdasarkan Teori APOS*. Jurnal Refleksi Edukatika. Vol 8. No. 1. 75-79, 2017
- Nawi, Rusdin.. *Perilaku Kebijakan Organisasi*, (Makasar: CV Sah Media), 2017
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Notoatmodjo, Spekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Priyanto, Agus dan Sri Lestari. *Endoskopi Gastrointestinal*. Jakarta: Salemba Medika, 2008
- Qudsiyah, “Korelasi Tingkat Pemahaman Materi Sistem Indra Mata dengan Sikap Menjaga Kesehatan Mata Selama Pembelajaran daring Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2020/2021” Skripsi, IAIN Jember, 2020. <http://digilib.uinkhas.ac.id/23001/>
- Rauf, A. *Asuhan Keperawatan Pada Anak R yang mengalami GE di Ruang Melati RSUD AWS Samarinda*, Skripsi tidak dipublikasikan Samarinda, Stikes Muhammadiyah, Indonesia, (2015).
- Riadi, Edi. *Statstika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: Andi,

2016.

Ruliati.. Hubungan Konsumsi Jajanan Sekolah Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah. *Nursing Journal of STIKES Insan Cendekia Medika Jombang*, 13(1), 71– 79. (2018)

Rukmana, A. S. M., & Akbar, I. B. “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Pencegahan terhadap HIV/AIDS pada Siswa-Siswi SMAN X.” *Jurnal Riset Kedokteran*, (2022) 46-50.
<https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRK/article/view/876>

Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017.

Siregar, M. Infeksi rotavirus penyebab diare akut pada balita di rsia stella maris medan. *Jurnal Biologi Univ MA*, 13, (2017).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013, 30 – 35.

Suharyanto, Agung. *Pemahaman Siswa tentang Konsep Demokrasi dalam Pendidikan Kewarganegaraan*. Prosiding SEMNAS tahunan Fakultas Ilmu Sosial. Medan: Universitas Negeri Medan. 530-534, 2017.

Sumampouw, Oksfiani Jufri. *Diare Balita Suatu Tinjauan dari Bidang Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Sumardjo, Damin. *Pengantar Kimia (Buku Panduan Kuliah Mahasiswa Kedokteran dan Program Strata 1 Fakultas Bioeksakta)*. Jakarta: EGC, . 2009.

Sumitro. Sutiman B. dkk.. *Biologi Sel (Sebuah Perspektif Memahami Sistem Kehidupan)*. Malang: UB Press, 2017

SYARIFUDDIN, SYARIFUDDIN, JAMALUDDIN BATA ILYAS, and AMAR SANI. "Pengaruh Persepsi Pendidikan & Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Dikota Makassar." *Bata Ilyas Educational Management Review* 1.2 (2021), 55.

Syaifuddin. *Anatomi Fisiologi Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Keperawatan dan Kebidanan*. Jakarta: EGC, 2011.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 40-41

Tresnaasih, icih. “Modul Pembelajaran Biologi SMA”. Kemendikbud : SMAN 3

Kuningan, (2020) : 30 – 45

Widyastutik, Otik dan Angga Permadi. *Faktor yang Berhubungan dengan Stomatitis Aftosa Rekuren (SAR) pada Mahasiswa di Pontianak*. Jurnal: Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa, Vol. 4 No. 3. 219. ISSN 2581-2858, 2017.

Will, Paris., Bischof, Walter.F., Kingstone, Alan. “The impact of classroom seating location and computer use on student academic performance.” PLoS ONE. 15(8), (2020) pp.1- 21. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7406012/>

Yilianti dkk. *Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Berbasis Lingkungan terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Karakter*. Jurnal Cakrawala Pendas. Vol. 2. No.2 1-10, 2016.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Amanatus Sholihah
Nim : 205101080014
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 September 2024


METERAI TEMPEL
GDECCAMX009647470
NANDA AMANATUS S
205101080014

Lampiran 2: Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Nanda Amanatus Sholihah

NIM : 205101080005

Program Studi : Tadris Biologi

Judul Karya Ilmiah : Korelasi Tingkat Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Dengan Perilaku Memilih Jajanan Sehat Sekolah Kehas XI DAN XII SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar 30 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Oktober 2024

Penanggung Jawab Cek Plagiasi

FTIK UIN KHAS Jember



(LAILY YUNITA SUSANTI, S.Pd., M.Si.)

NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan

Lampiran 3: Matriks Penelitian

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1. Korelasi Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Terhadap Perilaku Siswa Dalam Memilih Jajanan Sehat Sekolah Kelas XI MIPA	1. Tingkat pemahaman materi Sistem Pencernaan 2. Perilaku pemilihan makanan	1. Sistem Organ Pencernaan 2. Nutrisi yang diserap oleh tubuh 3. Gangguan/kelainan pada system pencernaan 4. Makanan sehat	1. Kemampuan memahami materi system organ 2. Kemampuan memahami nutrisi yang diserap tubuh dalam organ system 3. Memahami penyakit pada system organ 4. Sikap dan tindakan dalam memilih makanan	1. Responden a. Siswa b. Guru 2. Kepustakaan a. Jurnal b. Buku	1. Pendekatan penelitian a. Kuantitatif 2. Jenis penelitian a. Korelasi 3. Menentukan populasi dengan <i>Purpose Sampling</i> 4. Metode pengumpulan data a. Angket b. Dokumentasi 5. Metode analisis data a. Product Moment $r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$	1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa kelas XI MIPA SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER terhadap materi sistem pencernaan? 2. Bagaimana perilaku pemilihan makanan siswa kelas XI MIPA SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER? 3. Bagaimana

SMA Plus AL- AZHA R JEMB ER						a korelasi pemahama n materi sistem pencernaan terhadap perilaku pemilihan jajanan sekolah siswa kelas XI MIPA SMA PLUS AL- AZHAR JEMBER?
---	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5: SK Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : B-4603/In.20/3.a/PP.009/03/2024

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, perlu kepastian pembimbing;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.
- Dasar : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 03/In.20/3.a/PP.009/2023 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

MEMBERI TUGAS

- Kepada : Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S.Kep.Ns, M.Kes
- Untuk : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
- a. NIM : 205101080014
- b. Nama : NANDA AMANATUS SHOLIAH
- c. Prodi : TADRIS BIOLOGI
- d. Judul : KORELASI PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA TERHADAP PERILAKU SISWA DALAM MEMILIH JAJANAN SEHAT SEKOLAH KELAS XI MIPA SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER

Tugas Berlaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 26 Maret 2025 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 26 Maret 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 7: Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN


KORELASI TINGKAT PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA DENGAN PERILAKU PEMILIHAN JAJANAN/MAKANAN SEHAT SEKOLAH KELAS XI DAN XII SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER

NO	Hari, Tanggal	Kegiatan Penelitian	Nama	Jabatan
1	Rabu, 01 Mei 2024	Observasi I	Ibu Hilya	Guru Biologi
2	Kamis, 02 Mei 2024	Observasi II	Ibu Andin	Waka Kurikulum
3	Senin, 27 Mei 2024	Diskusi mengenai pelaksanaan penelitian	Ibu Hilya	Guru Biologi
4	Selasa, 27 Agustus 2024	Meminta izin kepada kepala sekolah	Ibu Nyai Athiyah	Kepala Sekolah SMA PLUA AL- AZHAR JEMBER
5	Sabtu, 31 Agustus 2024	Memberikan Surat Izin Penelitian	Ibu Nyai Athiyah	Kepala Sekolah SMA PLUS AL- AZHAR JEMBER

6	Senin, 02 September 2024	Memulai Penelitian dengan penyebaran angket	KELAS XI	
7	Selasa, 03 September 2024	Melanjutkan penelitian dengan penyebaran angket	KELAS XII	
8	Kamis, 05 September 2024	Evaluasi kegiatan penelitian	Ibu Hilya	Guru Biologi
9	Rabu, 09 September 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian	Ibu Nyai Athyah	Kepala Sekolah SMA PLUS AL- AZHAR JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8: Surat Selesai Penelitian

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ALAZHAR**
SK.Kemenkumham No. AHU-0023848.AH.01.04/2015
SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER
TERAKREDITASI - A
Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates
Email : smas.alazharjember@gmail.com/www: smaplusalazhajember.sch.id Jember 68132

SURAT KETERANGAN
Nomor: 053/SMAP.AZR/IX/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dra. Hj. ATHIYAH ARIFIANA, M. Pd.**
Jabatan : Kepala SMA Plus Al-Azhar
Alamat : Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :


Nama : **NANDA AMANATUS SHOLIHAH**
NIM : 205101080014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Tadris Biologi
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di SMA Plus Al-Azhar Jember, terhitung mulai tanggal 1 September 2024 sampai dengan 9 September 2024 untuk memperoleh data dalam rangka Penelitian atau observasi yang berjudul:

Korelasi tingkat pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia dengan perilaku siswa dalam memilih jajanan sehat sekolah kelas XI MIPA SMA PLUS AL-AZHAR JEMBER

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 September 2024
Kepala SMA Plus Al-Azhar


Dra. Hj. ATHIYAH ARIFIANA, M. Pd.

Lampiran 9: Daftar Nama Siswa

DAFTAR KEHADIRAN SISWA SMA PLUS AL AZHAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

NO	NAMA	BULAN																														PENYUSUN					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	ALIRATIL ALIV																																				
2	APRILIA PUTRI MAULONA																																				
3	ANIRATIL LUBAH																																				
4	BUNDA NENDANTI																																				
5	CITRA PERMATA SARIN																																				
6	KARANDA YUNAR																																				
7	LENI AYU ANGGRAENI																																				
8	LILIS FITRIANI																																				
9	MELATIUL HASANAH																																				
10	NABILA																																				
11	NADIA AFROA ZAKA																																				
12	NUR SAFIRA ANGGRAINI																																				
13	QOYIMAH																																				
14	RIZKATUN NADAH																																				
15	SALMA NAFIZAH NUR IQI																																				
16	WELISKA ANGIN PRATAMI																																				
17	BITI MAMAH																																				
18	BITI MABRUR ALIA																																				
19	BITI MUJARRIFAH																																				
20	BITI NUR ADZAH																																				
21	SOPHIA WADYAH																																				
22	GRYANTI																																				
23	SYADATUS SHOLIMAH																																				
24	TULMAN ROSALIA																																				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 10: Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Dokumentasi Siswa Membeli Jajanan Sekolah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dokumentasi Kegiatan Penyebaran Angket




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HADID RAHMAD SIDDIQ
JEMBER



UIN KIAMUSIDDIQ JEMBER
LAM NEGERI
MAD SIDDIQ
J E M B E R

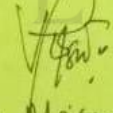
Lampiran 11: Blanko Bimbingan Skripsi



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM S-1
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Nama : Nanda Annatus Sholihah
 No. Induk Mahasiswa : 205101080019
 Prodi : Tadris Biologi
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Fakultas : Ketelasi Pemahaman siswa pada Materi
 Judul Skripsi : Sistem Pencernaan Makanan Terhadap
Perilaku Siswa dalam Memilih Makanan Sehat
Setelah Kelas XI IPA SMA Plus AL-AZHAR
 Pembimbing : Dr. Atzillailah Fakhriyah Widiyanti S. Kep. N.S., M. Kep.
 Tanggal Persetujuan : _____

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	08-05-2024	Rapat Awal	/
2.	13-05-2024	Rapat (ada baloknya)	/
3.	14-05-2024	konsep teori	/
4.	15-05-2024	Verifikasi penulisan	/
5.	16-05-2024	Revisi Bab 1-3	/
6.	17-05-2024	revisi penulisan	/
7.	18-05-2024	revisi angket	/
8.	04-06-2024	Revisi Angket	/
9.	30-09-2024	Revisi Bab 2	/
10.	01-10-2024	Revisi Bab 3-4	/
11.	07-10-2024	Acc Skripsi	/
12.			

a.n. Dekan
 Koordinator Prodi Tadris Biologi

Dr. Wiwin Maibayroh, M.Si
 NIP. _____

Catatan: Kartu Konsultasi Ini Harap Dihawa Pada Saat

Lampiran 12: Angket Sebelum Validasi

ANGKET

PERILAKU PEMILIHAN MAKANAN

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Tuliskan identitas diri pada tempat yang telah tersedia
2. Isilah tabel di bawah ini dengan **jujur, sesuai dengan kondisi yang kamu alami**
3. Beri tanda centang (✓) pada pilihan jawaban kamu

Keterangan

SS = Sangat Setuju **S** = Setuju
KS = Kurang Setuju **TS** = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya suka makan buah dan sayuran					
2.	Saya mengetahui bahaya mengonsumsi makanan yang mengandung pengawet, namun saya tetap mengonsumsi					
3.	Saya selalu memilih makanan yang bersih dan dikemas untuk dimakan					
4.	Saya suka membeli makanan yang mengandung banyak pewarna seperti saos berbahaya bagi kesehatan					
5.	Saya mengonsumsi makanan bukan karena lapar tetapi karena tertarik pada makanan yang dijajakan					
6.	Saya menanyakan kepenjual tentang bahan-bahan yang ada didalam makanan jajanan yang dibeli					
7.	Saya mengetahui makanan yang mengandung <i>Vatsin</i> (micin) tidak baik bagi kesehatan					

8.	Saya membeli makanan yang bersih, enak dan bergizi					
9.	Saya suka makanan yang mengandung banyak minyak seperti gorengan					
10.	Saya selalu melihat tanggal kadaluarsa sebelum membeli makanan					
11.	Saya mengetahui makanan yang mengandung banyak zat gizi baik untuk pertumbuhan					
12.	Makanan yang bersih dan tertutup aman untuk dimakan					
13.	Minuman yang menggunakan pemanis buatan adalah minuman yang menyehatkan					
14.	Makanan yang sudah berbau tengik tetap boleh dimakan					
15.	Makanan yang kemasannya menarik pasti aman untuk dimakan					
16.	Setiap membeli makanan kemasan tidak perlu membaca kandungan gizi pada bungkusnya					
17.	Memilih jajanan yang dijual disekitar sekolah yang penting enak dan harganya murah					
18.	Makanan yang tidak tertutup dan dihinggapi lalat tetap aman untuk dimakan					
19.	Saya tetap membeli jajanan yang bungkusnya sudah rusak					
20.	Minum air putih kurang enak karena tidak ada rasanya					
21.	Makanan yang dibungkus lebih terjamin kebersihannya					
22.	Saya selalu mencuci tangan sebelum makan					
23.	Saya selalu memperhatikan warna, rasa, dan aroma					
24.	Memilih jajanan dengan warna yang tidak mencolok					
25.	Makanan yang terlalu pedas dapat mengganggu system pencernaan					

Lampiran 13: Angket Sesudah Validasi

ANGKET

PERILAKU PEMILIHAN MAKANAN

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

4. Tuliskan identitas diri pada tempat yang telah tersedia
5. Isilah tabel di bawah ini dengan **jujur, sesuai dengan kondisi yang kamu alami**
6. Beri tanda centang (✓) pada pilihan jawaban kamu

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S =Setuju

KS = Kurang Setuju

TS =Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya suka makan buah dan sayuran					
2	Saya selalu memilih makanan yang bersih dan dikemas untuk dimakan					
3	Saya suka membeli makanan yang mengandung banyak pewarna seperti saos berbahaya bagi kesehatan					
4	Saya menanyakan kepenjual tentang bahan-bahan yang ada didalam makanan jajanan yang dibeli					
5	Saya mengetahui makanan yang mengandung <i>Vatsin</i> (micin) tidak baik bagi kesehatan					
6	Saya membeli makanan yang bersih, enak dan bergizi					
7	Saya selalu melihat tanggal kadaluarsa sebelum membeli					

	makanan					
8	Saya mengetahui makanan yang mengandung banyak zat gizi baik untuk pertumbuhan					
9	Makanan yang bersih dan tertutup aman untuk dimakan					
10	Minuman yang menggunakan pemanis buatan adalah minuman yang menyehatkan					
11	Makanan yang kemasannya menarik pasti aman untuk dimakan					
12	Setiap membeli makanan kemasan tidak perlu membaca kandungan gizi pada bungkusnya					
13	Memilih jajanan yang dijual disekitar sekolah yang penting enak dan harganya murah					
14	Makanan yang tidak tertutup dan dihindari lalat tetap aman untuk dimakan					
15	Saya tetap membeli jajanan yang bungkusnya sudah rusak					
16	Minum air putih kurang enak karena tidak ada rasanya					
17	Saya selalu memperhatikan warna, rasa, dan aroma					
18	Memilih jajanan dengan warna yang tidak mencolok					
19	Makanan yang terlalu pedas dapat mengganggu system pencernaan					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET
PERILAKU PEMILIHAN MAKANAN

Nama : Nabila Istiqomah

Kelas : XI C

Petunjuk :

1. Tuliskan identitas diri pada tempat yang telah tersedia
2. Isilah tabel di bawah ini dengan jujur, sesuai dengan kondisi yang kamu alami
3. Beri tanda centang (✓) pada pilihan jawaban kamu

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya suka makan buah dan sayuran	✓				
2.	Saya mengetahui bahaya mengkonsumsi makanan yang mengandung pengawet, namun saya tetap mengkonsumsi					✓
3.	Saya selalu memilih makanan yang bersih dan dikemas untuk dimakan	✓				
4.	Saya suka membeli makanan yang mengandung banyak pewarna seperti saos berbahaya bagi kesehatan		✓			
5.	Saya mengkonsumsi makanan bukan karena lapar tetapi karena tertarik pada makanan yang diujakan			✓		
6.	Saya menanyakan penjual tentang bahan-bahan yang ada didalam makanan jajanan yang dibeli			✓		
7.	Saya mengetahui makanan yang mengandung Vatsin (micin) tidak baik bagi kesehatan		✓			
8.	Saya membeli makanan yang bersih, enak dan bergizi	✓				
9.	Saya suka makanan yang mengandung banyak minyak seperti gorengan			✓		
10.	Saya selalu melihat tanggal kadaluarsa sebelum membeli makanan	✓				
11.	Saya mengetahui makanan yang mengandung banyak zat gizi baik untuk pertumbuhan		✓			

12.	Makanan yang bersih dan tertutup aman untuk dimakan	✓				
13.	Minuman yang menggunakan pemanis buatan adalah minuman yang menyehatkan				✓	
14.	Makanan yang sudah berbau tengik tetap boleh dimakan					✓
15.	Makanan yang kemasannya menarik pasti aman untuk dimakan			✓		
16.	Setiap membeli makanan kemasan tidak perlu membaca kandungan gizi pada bungkusnya				✓	
17.	Memilih jajanan yang dijual disekitar sekolah yang penting enak dan harganya murah		✓			
18.	Makanan yang tidak tertutup dan dihindangi lalat tetap aman untuk dimakan				✓	
19.	Saya tetap membeli jajanan yang bungkusnya sudah rusak			✓		
20.	Minum air putih kurang enak karena tidak ada rasanya				✓	
21.	Makanan yang dibungkus lebih terjamin kebersihannya		✓			
22.	Saya selalu mencuci tangan sebelum makan	✓				
23.	Saya selalu memperhatikan warna, rasa, dan aroma		✓			
24.	Memilih jajanan dengan warna yang tidak mencolok			✓		
25.	Makanan yang terlalu pedas dapat mengganggu system pencernaan	✓				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET

PERILAKU PEMILIHAN MAKANAN

Nama : Adinda Nur Fiteria

Kelas : XI B

Petunjuk :

1. Tuliskan identitas diri pada tempat yang telah tersedia
2. Isilah tabel di bawah ini dengan **jujur**, sesuai dengan kondisi yang kamu alami
3. Beri tanda centang (✓) pada pilihan jawaban kamu

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya suka makan buah dan sayuran		✓			
2.	Saya mengetahui bahaya mengonsumsi makanan yang mengandung pengawet, namun saya tetap mengonsumsi				✓	
3.	Saya selalu memilih makanan yang bersih dan dikemas untuk dimakan	✓				
4.	Saya suka membeli makanan yang mengandung banyak pewarna seperti saos berbahaya bagi kesehatan					✓
5.	Saya mengonsumsi makanan bukan karena lapar tetapi karena tertarik pada makanan yang diujakan			✓		
6.	Saya menanyakan kepenjual tentang bahan-bahan yang ada didalam makanan jajanan yang dibeli		✓			
7.	Saya mengetahui makanan yang mengandung <i>Vatsin</i> (micin) tidak baik bagi kesehatan		✓			
8.	Saya membeli makanan yang bersih, enak dan bergizi	✓				
9.	Saya suka makanan yang mengandung banyak minyak seperti gorengan				✓	
10.	Saya selalu melihat tanggal kadaluarsa sebelum membeli makanan	✓				
11.	Saya mengetahui makanan yang mengandung banyak zat gizi baik untuk pertumbuhan	✓				

12.	Makanan yang bersih dan tertutup aman untuk dimakan	✓					
13.	Minuman yang menggunakan pemanis buatan adalah minuman yang menyehatkan						✓
14.	Makanan yang sudah berbau tengik tetap boleh dimakan						✓
15.	Makanan yang kemasannya menarik pasti aman untuk dimakan			✓			
16.	Setiap membeli makanan kemasan tidak perlu membaca kandungan gizi pada bungkusnya						✓
17.	Memilih jajanan yang dijual disekitar sekolah yang penting enak dan harganya murah						✓
18.	Makanan yang tidak tertutup dan dihindangi lalat tetap aman untuk dimakan						✓
19.	Saya tetap membeli jajanan yang bungkusnya sudah rusak						✓
20.	Minum air putih kurang enak karena tidak ada rasanya						✓
21.	Makanan yang dibungkus lebih terjamin kebersihannya	✓					
22.	Saya selalu mencuci tangan sebelum makan	✓					
23.	Saya selalu memperhatikan warna, rasa, dan aroma	✓					
24.	Memilih jajanan dengan warna yang tidak mencolok	✓					
25.	Makanan yang terlalu pedas dapat mengganggu system pencernaan	✓					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET

PERILAKU PEMILIHAN MAKANAN

Nama : M. Anggo. P.

Kelas : XIA

Petunjuk :

1. Tuliskan identitas diri pada tempat yang telah tersedia
2. Isilah tabel di bawah ini dengan jujur, sesuai dengan kondisi yang kamu alami
3. Beri tanda centang (✓) pada pilihan jawaban kamu

Keterangan

SS = Sangat Setuju

KS = Kurang Setuju

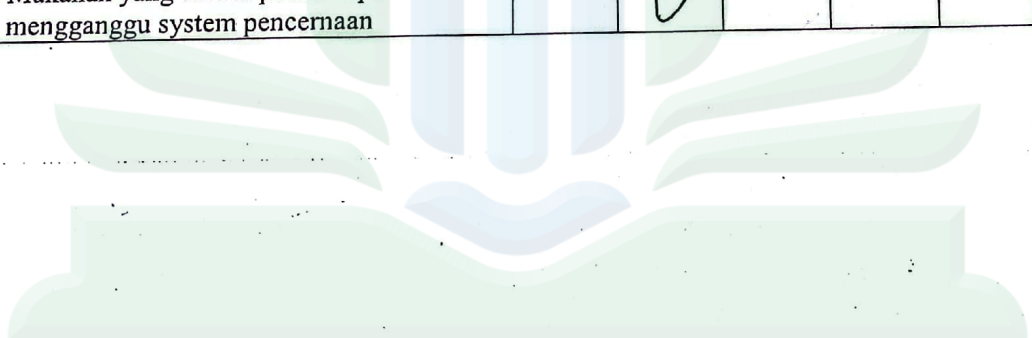
STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya suka makan buah dan sayuran		✓			
2.	Saya mengetahui bahaya mengkonsumsi makanan yang mengandung pengawet, namun saya tetap mengkonsumsi			✓		
3.	Saya selalu memilih makanan yang bersih dan dikemas untuk dimakan		✓			
4.	Saya suka membeli makanan yang mengandung banyak pewarna seperti saos berbahaya bagi kesehatan			✓		
5.	Saya mengkonsumsi makanan bukan karena lapar tetapi karena tertarik pada makanan yang dijajakan		✓			
6.	Saya menanyakan kepenjual tentang bahan-bahan yang ada didalam makanan jajan yang dibeli		✓			
7.	Saya mengetahui makanan yang mengandung Vatsin (micin) tidak baik bagi kesehatan			✓		
8.	Saya membeli makanan yang bersih, enak dan bergizi	✓				
9.	Saya suka makanan yang mengandung banyak minyak seperti gorengan				✓	
10.	Saya selalu melihat tanggal kadaluarsa sebelum membeli makanan	✓				
11.	Saya mengetahui makanan yang mengandung banyak zat gizi baik untuk pertumbuhan	✓				

12.	Makanan yang bersih dan tertutup aman untuk dimakan	✓				
13.	Minuman yang menggunakan pemanis buatan adalah minuman yang menyehatkan			✓		
14.	Makanan yang sudah berbau tengik tetap boleh dimakan					✓
15.	Makanan yang kemasannya menarik pasti aman untuk dimakan		✓			
16.	Setiap membeli makanan kemasan tidak perlu membaca kandungan gizi pada bungkusnya				✓	
17.	Memilih jajanan yang dijual disekitar sekolah yang penting enak dan harganya murah		✓			
18.	Makanan yang tidak tertutup dan dihinggapi lalat tetap aman untuk dimakan					✓
19.	Saya tetap membeli jajanan yang bungkusnya sudah rusak					✓
20.	Minum air putih kurang enak karena tidak ada rasanya			✓		
21.	Makanan yang dibungkus lebih terjamin kebersihannya	✓				
22.	Saya selalu mencuci tangan sebelum makan	✓				
23.	Saya selalu memperhatikan warna, rasa, dan aroma	✓				
24.	Memilih jajanan dengan warna yang tidak mencolok	✓				
25.	Makanan yang terlalu pedas dapat mengganggu system pencernaan		✓			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET

PERILAKU PEMILIHAN MAKANAN

Nama : Siti Ainatur Sholehah

Kelas : XI C

Petunjuk :

1. Tuliskan identitas diri pada tempat yang telah tersedia
2. Isilah tabel di bawah ini dengan **jujur**, sesuai dengan kondisi yang kamu alami
3. Beri tanda centang (✓) pada pilihan jawaban kamu

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya suka makan buah dan sayuran	✓				
2.	Saya mengetahui bahaya mengkonsumsi makanan yang mengandung pengawet, namun saya tetap mengkonsumsi				✓	
3.	Saya selalu memilih makanan yang bersih dan dikemas untuk dimakan	✓				
4.	Saya suka membeli makanan yang mengandung banyak pewarna seperti saos berbahaya bagi kesehatan					✓
5.	Saya mengkonsumsi makanan bukan karena lapar tetapi karena tertarik pada makanan yang dijajakan		✓			
6.	Saya menanyakan kepenjual tentang bahan-bahan yang ada didalam makanan jajanan yang dibeli					✓
7.	Saya mengetahui makanan yang mengandung <i>Vatsin</i> (micin) tidak baik bagi kesehatan		✓			
8.	Saya membeli makanan yang bersih, enak dan bergizi	✓				
9.	Saya suka makanan yang mengandung banyak minyak seperti gorengan					✓
10.	Saya selalu melihat tanggal kadaluarsa sebelum membeli makanan	✓				
11.	Saya mengetahui makanan yang mengandung banyak zat gizi baik untuk pertumbuhan	✓				

12.	Makanan yang bersih dan tertutup aman untuk dimakan	✓					✓
13.	Minuman yang menggunakan pemanis buatan adalah minuman yang menyehatkan						✓
14.	Makanan yang sudah berbau tengik tetap boleh dimakan						✓
15.	Makanan yang kemasannya menarik pasti aman untuk dimakan					✓	
16.	Setiap membeli makanan kemasan tidak perlu membaca kandungan gizi pada bungkusnya						✓
17.	Memilih jajanan yang dijual disekitar sekolah yang penting enak dan harganya murah					✓	
18.	Makanan yang tidak tertutup dan dihinggapi lalat tetap aman untuk dimakan						✓
19.	Saya tetap membeli jajanan yang bungkusnya sudah rusak						✓
20.	Minum air putih kurang enak karena tidak ada rasanya						✓
21.	Makanan yang dibungkus lebih terjamin kebersihannya	✓					
22.	Saya selalu mencuci tangan sebelum makan	✓					
23.	Saya selalu memperhatikan warna, rasa, dan aroma			✓			
24.	Memilih jajanan dengan warna yang tidak mencolok			✓			
25.	Makanan yang terlalu pedas dapat mengganggu system pencernaan	✓					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET

PERILAKU PEMILIHAN MAKANAN

Nama : Reni devianti - A.

Kelas : XII^c

Petunjuk :

1. Tuliskan identitas diri pada tempat yang telah tersedia
2. Isilah tabel di bawah ini dengan **jujur**, sesuai dengan kondisi yang kamu alami
3. Beri tanda centang (✓) pada pilihan jawaban kamu

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

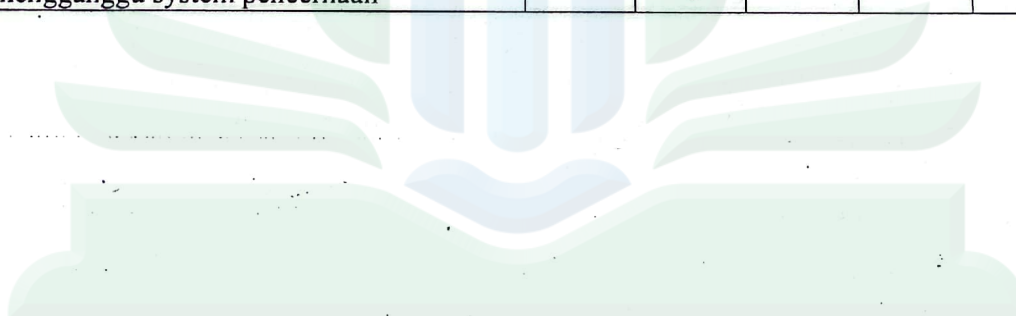
KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya suka makan buah dan sayuran	✓				
2.	Saya mengetahui bahaya mengonsumsi makanan yang mengandung pengawet, namun saya tetap mengonsumsi		✓			
3.	Saya selalu memilih makanan yang bersih dan dikemas untuk dimakan	✓				
4.	Saya suka membeli makanan yang mengandung banyak pewarna seperti saos berbahaya bagi kesehatan		✓			
5.	Saya mengonsumsi makanan bukan karena lapar tetapi karena tertarik pada makanan yang diujakan		✓			
6.	Saya menanyakan penjual tentang bahan-bahan yang ada didalam makanan jajanan yang dibeli			✓		
7.	Saya mengetahui makanan yang mengandung <i>Vatsin</i> (micin) tidak baik bagi kesehatan		✓			
8.	Saya membeli makanan yang bersih, enak dan bergizi	✓				✓
9.	Saya suka makanan yang mengandung banyak minyak seperti gorengan	✓			✓	
10.	Saya selalu melihat tanggal kadaluarsa sebelum membeli makanan	✓				
11.	Saya mengetahui makanan yang mengandung banyak zat gizi baik untuk pertumbuhan	✓				

12.	Makanan yang bersih dan tertutup aman untuk dimakan		✓			
13.	Minuman yang menggunakan pemanis buatan adalah minuman yang menyehatkan			✓		
14.	Makanan yang sudah berbau tengik tetap boleh dimakan					✓
15.	Makanan yang kemasannya menarik pasti aman untuk dimakan		✓			
16.	Setiap membeli makanan kemasan tidak perlu membaca kandungan gizi pada bungkusnya			✓		
17.	Memilih jajanan yang dijual disekitar sekolah yang penting enak dan harganya murah		✓			
18.	Makanan yang tidak tertutup dan dihindangi lalat tetap aman untuk dimakan				✓	
19.	Saya tetap membeli jajanan yang bungkusnya sudah rusak				✓	
20.	Minum air putih kurang enak karena tidak ada rasanya					✓
21.	Makanan yang dibungkus lebih terjamin kebersihannya		✓			
22.	Saya selalu mencuci tangan sebelum makan		✓			
23.	Saya selalu memperhatikan warna, rasa, dan aroma		✓			
24.	Memilih jajanan dengan warna yang tidak mencolok		✓			
25.	Makanan yang terlalu pedas dapat mengganggu system pencernaan		✓			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET

PERILAKU PEMILIHAN MAKANAN

Nama : Musdolivah

Kelas : XII-C

Petunjuk :

1. Tuliskan identitas diri pada tempat yang telah tersedia
2. Isilah tabel di bawah ini dengan jujur, sesuai dengan kondisi yang kamu alami
3. Beri tanda centang (✓) pada pilihan jawaban kamu

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya suka makan buah dan sayuran	✓				
2.	Saya mengetahui bahaya mengkonsumsi makanan yang mengandung pengawet, namun saya tetap mengkonsumsi		✓			
3.	Saya selalu memilih makanan yang bersih dan dikemas untuk dimakan	✓				
4.	Saya suka membeli makanan yang mengandung banyak pewarna seperti saos berbahaya bagi kesehatan		✓			
5.	Saya mengkonsumsi makanan bukan karena lapar tetapi karena tertarik pada makanan yang diujakan		✓			
6.	Saya menanyakan kepenjual tentang bahan-bahan yang ada didalam makanan jajanan yang dibeli			✓		
7.	Saya mengetahui makanan yang mengandung Vatsin (micin) tidak baik bagi kesehatan	✓				
8.	Saya membeli makanan yang bersih, enak dan bergizi	✓				
9.	Saya suka makanan yang mengandung banyak minyak seperti gorengan			✓		
10.	Saya selalu melihat tanggal kadaluarsa sebelum membeli makanan	✓				
11.	Saya mengetahui makanan yang mengandung banyak zat gizi baik untuk pertumbuhan		✓			

12.	Makanan yang bersih dan tertutup aman untuk dimakan	✓				
13.	Minuman yang menggunakan pemanis buatan adalah minuman yang menyehatkan					✓
14.	Makanan yang sudah berbau tengik tetap boleh dimakan					✓
15.	Makanan yang kemasannya menarik pasti aman untuk dimakan					✓
16.	Setiap membeli makanan kemasan tidak perlu membaca kandungan gizi pada bungkusnya				✓	
17.	Memilih jajanan yang dijual disekitar sekolah yang penting enak dan harganya murah				✓	
18.	Makanan yang tidak tertutup dan dihindangi lalat tetap aman untuk dimakan					✓
19.	Saya tetap membeli jajanan yang bungkusnya sudah rusak					✓
20.	Minum air putih kurang enak karena tidak ada rasanya					✓
21.	Makanan yang dibungkus lebih terjamin kebersihannya			✓		
22.	Saya selalu mencuci tangan sebelum makan		✓			
23.	Saya selalu memperhatikan warna, rasa, dan aroma	✓				
24.	Memilih jajanan dengan warna yang tidak mencolok	✓				
25.	Makanan yang terlalu pedas dapat mengganggu system pencernaan	✓				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET

PERILAKU PEMILIHAN MAKANAN

Nama : ALFIN LASMANA

Kelas : XII^A

Petunjuk :

1. Tuliskan identitas diri pada tempat yang telah tersedia
2. Isilah tabel di bawah ini dengan **jujur**, sesuai dengan kondisi yang kamu alami
3. Beri tanda centang (✓) pada pilihan jawaban kamu

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya suka makan buah dan sayuran		✓			
2.	Saya mengetahui bahaya mengkonsumsi makanan yang mengandung pengawet, namun saya tetap mengkonsumsi					✓
3.	Saya selalu memilih makanan yang bersih dan dikemas untuk dimakan	✓				
4.	Saya suka membeli makanan yang mengandung banyak pewarna seperti saos berbahaya bagi kesehatan			✓		
5.	Saya mengkonsumsi makanan bukan karena lapar tetapi karena tertarik pada makanan yang diujakan			✓		
6.	Saya menanyakan kepenjual tentang bahan-bahan yang ada didalam makanan jajanan yang dibeli	✓				
7.	Saya mengetahui makanan yang mengandung <i>Vatsin</i> (micin) tidak baik bagi kesehatan					✓
8.	Saya membeli makanan yang bersih, enak dan bergizi	✓			✗	
9.	Saya suka makanan yang mengandung banyak minyak seperti gorengan				✓	
10.	Saya selalu melihat tanggal kadaluarsa sebelum membeli makanan	✓				
11.	Saya mengetahui makanan yang mengandung banyak zat gizi baik untuk pertumbuhan	✓				

12.	Makanan yang bersih dan tertutup aman untuk dimakan	✓				
13.	Minuman yang menggunakan pemanis buatan adalah minuman yang menyehatkan					✓
14.	Makanan yang sudah berbau tengik tetap boleh dimakan					✓
15.	Makanan yang kemasannya menarik pasti aman untuk dimakan			✓		
16.	Setiap membeli makanan kemasan tidak perlu membaca kandungan gizi pada bungkusnya			✓		
17.	Memilih jajanan yang dijual disekitar sekolah yang penting enak dan harganya murah			✓		
18.	Makanan yang tidak tertutup dan dihinggapi lalat tetap aman untuk dimakan			✓		
19.	Saya tetap membeli jajanan yang bungkusnya sudah rusak				✓	
20.	Minum air putih kurang enak karena tidak ada rasanya	✓				
21.	Makanan yang dibungkus lebih terjamin kebersihannya		✓			
22.	Saya selalu mencuci tangan sebelum makan	✓				
23.	Saya selalu memperhatikan warna, rasa, dan aroma	✓				
24.	Memilih jajanan dengan warna yang tidak mencolok			✓		
25.	Makanan yang terlalu pedas dapat mengganggu system pencernaan					✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET

PERILAKU PEMILIHAN MAKANAN

Nama : Hasan Amirullah

Kelas : XII^A

Petunjuk :

1. Tuliskan identitas diri pada tempat yang telah tersedia
2. Isilah tabel di bawah ini dengan jujur, sesuai dengan kondisi yang kamu alami
3. Beri tanda centang (✓) pada pilihan jawaban kamu

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya suka makan buah dan sayuran	✓				
2.	Saya mengetahui bahaya mengonsumsi makanan yang mengandung pengawet, namun saya tetap mengonsumsi		✓			
3.	Saya selalu memilih makanan yang bersih dan dikemas untuk dimakan		✓			
4.	Saya suka membeli makanan yang mengandung banyak pewarna seperti saos berbahaya bagi kesehatan		✓			
5.	Saya mengonsumsi makanan bukan karena lapar tetapi karena tertarik pada makanan yang diujakan		✓			
6.	Saya menanyakan kepenjual tentang bahan-bahan yang ada didalam makanan jajanan yang dibeli			✓		
7.	Saya mengetahui makanan yang mengandung Vatsin (micin) tidak baik bagi kesehatan			✓		
8.	Saya membeli makanan yang bersih, enak dan bergizi		✓			
9.	Saya suka makanan yang mengandung banyak minyak seperti gorengan			✓		
10.	Saya selalu melihat tanggal kadaluarsa sebelum membeli makanan		✓			
11.	Saya mengetahui makanan yang mengandung banyak zat gizi baik untuk pertumbuhan		✓			

12.	Makanan yang bersih dan tertutup aman untuk dimakan		✓			
13.	Minuman yang menggunakan pemanis buatan adalah minuman yang menyehatkan				✓	
14.	Makanan yang sudah berbau tengik tetap boleh dimakan					✓
15.	Makanan yang kemasannya menarik pasti aman untuk dimakan			✓		
16.	Setiap membeli makanan kemasan tidak perlu membaca kandungan gizi pada bungkusnya		✓			
17.	Memilih jajanan yang dijual disekitar sekolah yang penting enak dan harganya murah			✓		
18.	Makanan yang tidak tertutup dan dihindangi lalat tetap aman untuk dimakan			✓		
19.	Saya tetap membeli jajanan yang bungkusnya sudah rusak			✓		
20.	Minum air putih kurang enak karena tidak ada rasanya		✓			
21.	Makanan yang dibungkus lebih terjamin kebersihannya		✓			
22.	Saya selalu mencuci tangan sebelum makan	✓				
23.	Saya selalu memperhatikan warna, rasa, dan aroma		✓			
24.	Memilih jajanan dengan warna yang tidak mencolok			✓		
25.	Makanan yang terlalu pedas dapat mengganggu system pencernaan		✓			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**DAFTAR KEHADIRAN SISWA SMA PLUS AL AZHAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Kelas XII A

NO	NAMA	BULAN																															KEHADIRAN					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	A			
1	A. KAVIN H ROFIQI	✓																																				
2	ABDUS SALAM	—																																				
3	ACH. AGIL SYARIF H	Am																																				
4	ACH. RAFI ABDAN SYAKURO	—																																				
5	ACHMAD DANIAL	Am																																				
6	AHMAD ALFAN BARIR	Am																																				
7	AHMAD ANDREAN NUR IKWAH	Am																																				
8	AHMAD NURYASIN	Am																																				
9	AHMAD AMIN ALEX DWI	Am																																				
10	ALFIN LASMANA PUTRA	Am																																				
11	CHEFITO HEIDY AL BRILLIAN	Am																																				
12	DIMAS MAULANA	Am																																				
13	HABIBUR ROHMAN	Am																																				
14	HASAN AMIRULLAH	Am																																				
15	IBNU ABBAS	Am																																				
16	JAKVAR SODIK	—																																				
17	M. ALEX HIDAYAT	Am																																				
18	MOCH. SOLIHIN	Am																																				
19	MOHAMMAD WILDAN SYAUQI	Am																																				
20	MOH. YOGA PRATAMA	Am																																				
21	MOHAMMAD NUR FAJAR	—																																				
22	MOHAMMAD NURIL ADIM	Am																																				
23	MUHAMMAD ALVIN P	Am																																				
24	MUHAMMAD APRIZAL	Am																																				
25	MUHAMMAD FARIS	Am																																				
26	MUHAMMAD HAMDAN	Am																																				
27	MUHAMMAD LUTFI ABDILLAH	Am																																				
28	MUHAMMAD MAULANA YOGA	Am																																				
29	MUHAMMAD RIO RUBAIDILLAH	Am																																				
30	MUHAMMAD ROFEK	Am																																				
31	MUHAMMAD ZAINURI	Am																																				
32	RADITYA MAHREZA	Am																																				
33	REVAN ARGHA MAHARDIKA	Am																																				
34	RIO SUDIANSAH	Am																																				
35	WAHYU AKBAR PRANATA	Am																																				
36	WILDAN KHOLIDI	Am																																				
37	leando farell A. A.	Am																																				

13

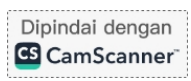
7

DAFTAR KEHADIRAN SISWA SMA PLUS AL AZHAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Kelas XI B C

NO	NAMA	BULAN																														KEHADIRAN						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	A			
1	ADIN DANUR FITTRIA NINGSIH	<i>Adin</i>																																				
2	ADISTIYA MAYANGSARI	<i>Adistiya</i>																																				
3	ALFI FAUZIYAH	<i>Alfi</i>																																				
4	ALFIAH HASANAH	<i>Alfiah</i>																																				
5	AMANDA DUWI RAMADANI	<i>Amanda</i>																																				
6	AYRINAL AFROH	<i>Ayrinal</i>																																				
7	AYU PUJI LESTARI	<i>Ayu</i>																																				
8	BALQIS PATRISIA WINIDAR	<i>Balqis</i>																																				
9	DEWI SUNDARI	<i>Dewi</i>																																				
10	DINA RESUALIA	<i>Dina</i>																																				
11	DINIYATUL ISLAMIYAH	<i>Diniyah</i>																																				
12	FAIZZATUL MAHGFIROH	<i>Faizza</i>																																				
13	FANI AMELIA SARI	<i>Fani</i>																																				
14	HIKMATUL MUFIDAH	<i>Hikmat</i>																																				
15	IJK ITA SARI	<i>IJK</i>																																				
16	K. FAISATUS SAQINAH	<i>K. Faisatus</i>																																				
17	KORIN AZALIA PUTRI	<i>Korin</i>																																				
18	MELY AGUSTIN	<i>Mely</i>																																				
19	NABILA PUTRI ROMADHANI	<i>Nabila</i>																																				
20	NANDIN APRILIA PUTRI	<i>Nandin</i>																																				
21	REFINA AYU SEPTIA KIRANI	<i>Refina</i>																																				
22	SELI PUJIYATI	<i>Seli</i>																																				
23	SHERLYNA DWI HARTINI	<i>Sherlyna</i>																																				
24	SINDI AULIA RAMADHANI PUTRI	<i>Sindi</i>																																				
25	SITI HUMAIROH	<i>Siti</i>																																				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER



**DAFTAR KEHADIRAN SISWA SMA PLUS AL AZHAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Kelas XII C

NO	NAMA	BULAN																														KEHADIRAN						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	A			
1	ALIA NURSAFA FITRI	<i>[Signature]</i>																																				
2	DENIS ARISTA	<i>[Signature]</i>																																				
3	ELLANDA AMALIA	<i>[Signature]</i>																																				
4	FARIN NURIAH	<i>[Signature]</i>																																				
5	FELICIA YUSRIYYAH	<i>[Signature]</i>																																				
6	FINA AUFA AFKARINA	<i>[Signature]</i>																																				
7	HIMMATUL ALIYAH	<i>[Signature]</i>																																				
8	ICHA FIRDAUSIAH	<i>[Signature]</i>																																				
9	INDANA DEWI R.H	<i>[Signature]</i>																																				
10	LAILATUL KOMARIAH	<i>[Signature]</i>																																				
11	LENIA RAMADANI	<i>[Signature]</i>																																				
12	MEDITA RIZQY AMELIA W.	<i>[Signature]</i>																																				
13	MUSDOLIVAH	<i>[Signature]</i>																																				
14	NABILATUL HIKMAH	<i>[Signature]</i>																																				
15	NANDA PUTRI ZALZABILA	<i>[Signature]</i>																																				
16	NEZA UZZAH RO'I	<i>[Signature]</i>																																				
17	PUTRI EKA THALIA	<i>[Signature]</i>																																				
18	QONITA MARSYA SALSABILLA	<i>[Signature]</i>																																				
19	RENI DEVIANTI ANDRIANI	<i>[Signature]</i>																																				
20	SITI KARIMATUL HASANAH	<i>[Signature]</i>																																				
21	ULFATUZ ZAZKIYAH	<i>[Signature]</i>																																				
22	VERLITA LUDIANA RENATA	<i>[Signature]</i>																																				
23																																						
24																																						

16

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**DAFTAR KEHADIRAN SISWA SMA PLUS AL AZHAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Kelas XI A

NO	NAMA	BULAN																														KEHADIRAN					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	A		
1	A. MUTTAWAKKIL ALALLOH	<i>AM</i>																																			
2	AHMAD FADLILLA	<i>AF</i>																																			
3	AHMAT DIMAS SAPUTRA		<i>AD</i>																																		
4	DIMAS DWI ANDIKA RAMADHANI	<i>DR</i>																																			
5	FATHAN ALIF RAMADHAN	<i>FR</i>																																			
6	LA BABUL WILDAN	<i>LB</i>																																			
7	M. MIFTAHUL FIRDAUS UTSMAN	<i>MF</i>																																			
8	M. SOFYAN SAURY FIRDAUS	<i>SS</i>																																			
9	MOCH. FAJAR RAMADHANI	<i>MF</i>																																			
10	MOCH. FATHUR RIDWAN	<i>FR</i>																																			
11	MOCH. IKHSAN KAMIL	<i>IK</i>																																			
12	MOH. HADERI SAPUTRA	<i>HS</i>																																			
13	MOH. ROFIKI	<i>RF</i>																																			
14	MOHAMMAD WARISIN	<i>WR</i>																																			
15	MUHAMAD ANGGA PRATAMA	<i>AP</i>																																			
16	MUHAMMAD AGIL OKTAVIA	<i>AO</i>																																			
17	MUHAMMAD ANDIK SAMPURNA	<i>AS</i>																																			
18	MUHAMMAD HILMAN MAARIF	<i>HM</i>																																			
19	MUHAMMAD FAHRI FIRDAUS	<i>FF</i>																																			
20	MUHAMMAD FARHAN WILDANI	<i>FW</i>																																			
21	MUHAMMAD KHOIRIL ANAM	<i>KA</i>																																			
22	MUHAMMAD NABIL RAMDANI	<i>NR</i>																																			
23	MUHAMMAD RAHSYA ZAKARIA	<i>RZ</i>																																			
24	MUHAMMAD RIFKI	<i>RR</i>																																			
25	M. FADLI	<i>FL</i>																																			
26	M. ULIL ALBAB	<i>UL</i>																																			
27	WAHYU	<i>WY</i>																																			

21

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**DAFTAR KEHADIRAN SISWA SMA PLUS AL AZHAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Kelas
XII B

NO	NAMA	BULAN																															KEHADIRAN						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	A				
1	ALVIRATUL ALUV	<i>Handwritten initials</i>																																					
2	APRILIA PUTRI MAULIDINA	<i>Handwritten initials</i>																																					
3	AVRIATUL LUMIAH	<i>Handwritten initials</i>																																					
4	BUNGA NOVIANTI	<i>Handwritten initials</i>																																					
5	CITRA PERMATASARI	<i>Handwritten initials</i>																																					
6	FARAMIDA YUNIAR	<i>Handwritten initials</i>																																					
7	LENI AYU ANGGRAENI	<i>Handwritten initials</i>																																					
8	LILIS FITRIANA	<i>Handwritten initials</i>																																					
9	MELIATUL HASANAH	<i>Handwritten initials</i>																																					
10	NABILA	<i>Handwritten initials</i>																																					
11	NADIA AFRINA ZAKIA	<i>Handwritten initials</i>																																					
12	NUR SAFIRA ANGGRAINI	<i>Handwritten initials</i>																																					
13	QOYYIMAH	<i>Handwritten initials</i>																																					
14	RIADATUN NIADAH	<i>Handwritten initials</i>																																					
15	SALMA NAFIZAH NUR IFQI	<i>Handwritten initials</i>																																					
16	SELISKA ANDIN PRATAMI	<i>Handwritten initials</i>																																					
17	SITI IMAMAH	<i>Handwritten initials</i>																																					
18	SITI MABRUR 'ALIA	<i>Handwritten initials</i>																																					
19	SITI MU'ARRIFAH	<i>Handwritten initials</i>																																					
20	SITI NUR AZIZAH	<i>Handwritten initials</i>																																					
21	SOFIATUL HIDAYAH	<i>Handwritten initials</i>																																					
22	SRIYANTI	<i>Handwritten initials</i>																																					
23	SYAIDATUS SHOLIHAH	<i>Handwritten initials</i>																																					
24	YULIANA ROSALIA	<i>Handwritten initials</i>																																					

19

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**DAFTAR KEHADIRAN SISWA SMA PLUS AL AZHAR JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Kelas XI B

NO	NAMA	BULAN																															KEHADIRAN				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	A		
1	ANANDITA SALSABILA	SA																																			
2	FINA APRILIA	FA																																			
3	FIRDA SALSABILA	SA																																			
4	HINDI FINTIRUKAH	HF																																			
5	INDRIYANI	AI																																			
6	MAQOYIS ADIEBAH	MA																																			
7	MITA AINIYATUN NISA	MI																																			
8	MULIK NAJIHAH	MA																																			
9	MUNIKA TIRTA MEILANI	MT																																			
10	NABILA ISTIQOMAH	NI																																			
11	NABILA RASTA FARZIANS	NR																																			
12	NAJMI DINA	ND																																			
13	NAYLATUS ZAKIYA	NZ																																			
14	RIZMA YULITA NINGSIH	RY																																			
15	SELA PUJIYATI	SP																																			
16	SISILIA AZ ZAHRA	SA																																			
17	SISKA SANDRA DEWI	SD																																			
18	SITI AINATUS SHOLEHAH	SA																																			
19	SITI SALSABILLA SAFINA	SS																																			
20	SITI WAHYUNINGTYAS	SW																																			
21	SULISTIANA NOVITASARI	SN																																			
22	UMI HANIK	UH																																			
23	WILDA LAILATUR ROJABIYAH	WR																																			
24	WULAN SARIATUL HAJAH	WS																																			
25	ZULFA KAMILIA	ZK																																			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 14: Biodata Penulis



A. DATA PRIBADI

Nama : Nanda Amanatus Sholihah
Nim : 205101080014
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 17 APRIL 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Gumuk Kerang Ajung Jember
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Tadris Biologi

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK AL-AZHAR AJUNG Tahun 2008-2009
2. MI AL-AZHAR AJUNG Tahun 2009-2014
3. MTS AL-AZHAR MUKTISARI Tahun 2014-2017
4. SMA Plus AL-AZHAR MUKTISARI Tahun 2017-2020